

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA  
(STUDI KASUS MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG)**

*Disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
memperoleh gelar sarjana strata S1 dalam ilmu manajemen*



Disusun oleh:

**Cahaya Salfa Agustina**

**NIM: 1905056072**

**S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi Atas Nama Sdr. Cahaya Salfa Agustina

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Cahaya Salfa Agustina  
NIM : 1905056072  
Jurusan : Manajemen  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Dengan ini telah kami setuju dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

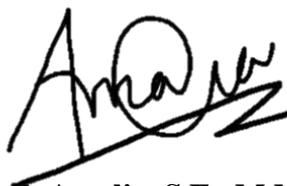
Pembimbing I



Arif Efendi, S.E., M.Sc

NIP: 198505262015031002

Pembimbing II



Farah Amalia, S.E., M.M.

NIP: 199401182019032026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JL. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. (024) 7601291  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

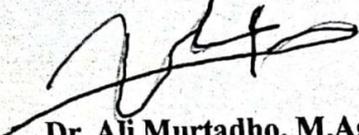
Nama : Cahaya Salfa Agustina  
NIM : 1905056072  
Jurusan : S1 Manajemen  
Judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)”**

Telah diuji munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal **03 Agustus 2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 3 Agustus 2023

Ketua Sidang

  
**Dr. Ali Murtadho, M.Ag.**

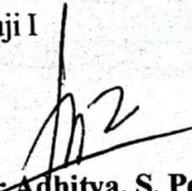
**NIP.19710830 199803 1 003**

Sekretaris Sidang

  
**Farah Amalia, S.E., M.M.**

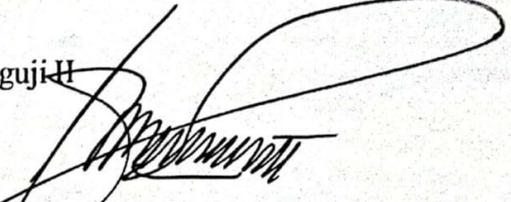
**NIP.19940118 201903 2 026**

Penguji I

  
**Fajar Adhitya, S. Pd., MM**

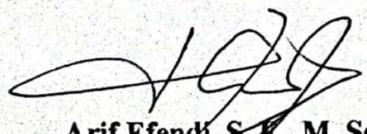
**NIP.19891009 201503 1 003**

Penguji II

  
**Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.**

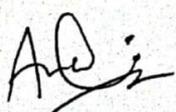
**NIP.19690708 200501 1 004**

Pembimbing I

  
**Arif Efendi, S. E., M, Sc.**

**NIP.19850526 201503 1 002**

Pembimbing II

  
**Farah Amalia, S.E., M.M.**

**NIP.19940118 201903 2 026**



## MOTTO

"Pengetahuan tanpa tindakan adalah sia-sia, dan tindakan tanpa pengetahuan adalah kegilaan."~ Abu Hamid Al Ghazali

“Orang yang cerdas adalah orang yang mengendalikan dirinya dan bekerja untuk kehidupan setelah kematian.”~ HR. Tirmidzi

“Wahai jiwa yang tenang! Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridai-Nya. Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam surga-Ku.” ~ Q.S. Al-Fajr: 27-30

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” ~ QS Al Furqan: 67

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Seluruh keluarga inti di Kudus, kepada Bapak Moh.Asroni selaku donatur sejak saya lahir sampai sekarang dan juga Ibu Umi Nurkayati selaku Bundahara di rumah. Dan tak lupa ucapan terima kasih untuk adek tercinta karena sudah mengorbankan segalanya dan memperjuangkan segalanya untuk saya. Serta tak lupa untaian doa yang yang tidak pernah putus dari keduanya, mereka merupakan *support system* sekaligus panutan dalam memperjuangkan segala hal. Kasih sayang dan teguran kecil yang mereka beri dapat membangun semangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini,
2. Pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang (Babah DR. K.H Fadlolan Musyafa' Mu'thi Lc.,MA, Dan Ibu Nyai Fenti Hidayah Fadlolan S.Ag.) serta seluruh dzuriyah dan segenap dewan asatidz Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kaih atas do'a, motivasi, bimbingan dan ridho untuk saya. Meskipun saya tidak dapat membalas jasa-jasa beliau, semoga do'a serta ilmu yang diberikan dapat bermanfaat didunia dan akhirat. Aamiin.
3. Keluarga Bani Akrom Alm (Keluarga dari Ibu) yang selalu mendo'akan dan mendukung sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.
4. Keluarga Bani Karso Alm (Keluarga dari Ayah) yang selalu mendo'akan dan mendukung sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.
5. Teman – teman sekamar “VVIP Grup” di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang yang selalu ada di dua tahun terkahir ini dalam suka ataupun duka.
6. Teman sekamar di “Private Room” di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang yang selalu ada di beberapa bulan terkahir ini dalam suka ataupun duka.
7. Angkatan Walisongo “*first generation*” di MA AL Musyafa' yang senantiasa menemani dan memberi semangat.
8. Teman – teman seperjuangan di program pendidikan Manajemen 2019 yang kebersamai proses Strata 1 yang senantiasa bekerja sama dalam segala hal yang berhubungan dengan Pendidikan Strata 1.
9. *Partner* “Tim Pilah” di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang yang selalu ada di satu tahun terkahir ini dalam suka ataupun duka. Meski banyak perdebatan, terkhusus sinop dan omela.

10. Seluruh pihak yang telah terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan, motivasi dan do'a, sehingga Allah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal di waktu yang tepat.
11. *One and only*, diri sendiri yang sudah mampu bertahan dan menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan sebaik – baiknya.
12. Jodoh penulis, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya. Seperti kata B.J.Habibie “Kalau memang dia yang dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat.”

Semoga amal baik beliau yang tersebut diatas dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu mendapatkan pahala dan berkah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya jika penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun peneliti telah mengerahkan seluruh kemampuan. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

## DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta tanggung jawab, penulis menyampaikan bahwa tugas akhir yang saya tulis tidak mengandung materi yang telah ditulis orang lain ataupun ide dari orang lain, kecuali data informasi yang termuat merupakan referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian.

Semarang, 20 Juli 2023

Deklator



Cahaya Salfa Agustina

NIM 1905056072

## ABSTRAK

Perilaku keuangan yang baik dimulai dengan pemahaman pada sistem pengelolaan keuangan dan kontrol diri. Adanya perilaku keuangan yang baik dapat menghindarkan diri dari perilaku boros. Salah satu bentuk pengaplikasian perilaku keuangan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa ialah perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan. Dengan adanya bentuk pengeplikasian ini dapat mengendalikan diri dari perilaku boros. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Rumusan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu (1) bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa? (2) Bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa? (3) Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* secara bersamaan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa?

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang diambil dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dari mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Terdapat juga pengaruh secara simultan pada variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, *Locus of Control*, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa.

## **ABSTRACT**

Good financial behavior begins with an understanding of financial management systems and self-control. The existence of good financial behavior can avoid wasteful behavior. One form of application of financial behavior that can be done by students is financial planning and financial control. With this form of exploitation, you can control yourself from wasteful behavior. The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy on student financial behavior and the influence of Locus of Control on student financial behavior. The formulation of the problem that will be used in this study is (1) how does Financial Literacy affect Student Financial Behavior? (2) How does the Locus of Control affect Student Financial Behavior? (3) How do Financial Literacy and Locus of Control simultaneously affect Student Financial Behavior?

The method used in this study is descriptive quantitative method. The samples used in this study amounted to 100 people taken by non-probability sampling method with purposive sampling technique from UIN Walisongo Semarang students. The results of this study are known that there is a partial positive and significant influence between the variables of Financial Literacy and Locus of Control on Financial Behavior. There is also a simultaneous influence on the variables of Financial Literacy and Locus of Control on Financial Behavior.

**Keywords:** Financial Literacy, Locus of Control, and Financial Behavior

## KATA PENGANTAR

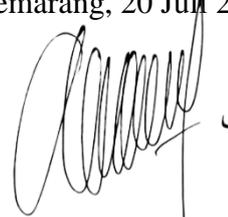
Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA (Studi kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dorongan beerbagai pihak. Selanjutnya ucapan terima kasih yang disampaikan penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Muchammad Fauzi, S.E, MM selaku Ketua Program Stud Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., MM., Selaku Sekjur Manajemen serta staff ahli program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walingo Semarang.
5. Ibu Rabi'atul Adawiyah, Lc., M.S.I. Selaku Walidosen yang senantiasa memberi dorongan serta semangat agar segera terselesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Arif Afendi, SE., M. Sc. Selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing an mengarahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan senantiasa memberi do'a, semangat serta motivasi kepada para mahasiswanya dalam menyelsaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Farah Amalia, S.E., M.M. Selaku pembimbing II yang juga memberi bimbingan dan tambahan serta wawasan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
9. Kedua orang tua Bapak Moh. Asroni dan Ibu Umi Nurkayati yang senantiasa mendukung dan mendo'akan dalam setiap langkah dan selalu memberikah kasih sayang.
10. Responden UIN Walisongo yang telah bersedia mengisi kuesioner saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman – teman seperjuangan yang senantiasa memberi kasih saying, saling mendo'akan dan saling mensupport satu sama lain.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, 20 Juli 2023



Cahaya Salfa Agustina

NIM 1905056072

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
<b>1.1 Latar belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian</b> .....	4
<b>1.3.1 Tujuan</b> .....	4
<b>1.3.2 Manfaat masalah</b> .....	5
<b>1.4 Sistematika Penulisan</b> .....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	7
<b>2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)/ Tindakan yang direncanakan</i></b> .....	7
<b>2.1.2 Literasi Keuangan</b> .....	10
<b>2.1.3 <i>Locus of Control</i></b> .....	12
<b>2.1.4 Perilaku keuangan</b> .....	20
<b>2.2 Pengembangan hipotesis</b> .....	23
<b>2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa</b> .....	23
<b>2.2.2 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa</b> .....	24
<b>2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Locus of Control</i> secara bersamaan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa</b> .....	24
<b>2.3 Penelitian Terdahulu</b> .....	24
<b>2.4 Kerangka pemikiran</b> .....	27
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN.....	29

<b>3.1</b>	<b>Jenis Dan Sumber Data</b> .....	29
<b>3.1.1</b>	<b>Jenis Penelitian</b> .....	29
<b>3.1.2</b>	<b>Sumber Data</b> .....	29
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan Sampel</b> .....	30
<b>3.2.1</b>	<b>Populasi</b> .....	30
<b>3.2.2</b>	<b>Sampel</b> .....	30
<b>3.3</b>	<b>Metode pengumpulan data</b> .....	32
<b>3.3.1</b>	<b>Sumber data</b> .....	32
<b>3.3.2</b>	<b>Teknik pengumpulan data</b> .....	32
<b>3.4</b>	<b>Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel</b> .....	33
<b>3.4.1</b>	<b>Variabel Penelitian</b> .....	33
<b>3.4.2</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b> .....	33
<b>3.5</b>	<b>Teknik Analisis data</b> .....	35
<b>3.5.1</b>	<b>Analisis deskriptif</b> .....	35
<b>3.5.2</b>	<b>Uji instrumen penelitian</b> .....	35
<b>3.5.3</b>	<b>Uji asumsi klasik</b> .....	36
<b>3.5.4</b>	<b>Analisis Linier berganda</b> .....	38
<b>3.5.5</b>	<b>Uji Hipotesis</b> .....	38
<b>BAB IV</b>	.....	41
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	41
<b>4.1</b>	<b>Gambaran umum lokasi Penelitian</b> .....	41
<b>4.1.1</b>	<b>Sejarah singkat UIN Walisongo Semarang</b> .....	41
<b>4.2</b>	<b>Penyajian data dan hasil penelitian</b> .....	42
<b>4.2.1</b>	<b>Deskripsi responden</b> .....	42
<b>4.3</b>	<b>Uji Analisis Data</b> .....	44
<b>4.3.1</b>	<b>Analisis Statistik Deskriptif</b> .....	44
<b>4.4</b>	<b>Uji Instrumen Peneletian</b> .....	45
<b>4.4.1</b>	<b>Uji Validitas</b> .....	45
<b>4.4.2</b>	<b>Uji Reliabilitas</b> .....	46
<b>4.5</b>	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	46
<b>4.5.1</b>	<b>Uji Normalitas</b> .....	46
<b>4.5.2</b>	<b>Uji Multikolinearitas</b> .....	49
<b>4.5.3</b>	<b>Uji Heteroskedastisitas</b> .....	49
<b>4.6</b>	<b>Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	51
<b>4.7</b>	<b>Uji Hipotesis</b> .....	52
<b>4.7.1</b>	<b>Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T-test)</b> .....	52

4.7.2	Uji Hipotesis secara simultan (Uji F-test)	53
4.7.3	Koefisien determinasi ( $R^2$ )	54
4.8	Pembahasan	55
4.8.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	55
4.8.2	Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	55
4.8.3	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Locus of Control</i> secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	56
BAB V		58
KESIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN – LAMPIRAN		62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1 Data Populasi .....	30
Tabel 3. 2 Skala Linkert .....	32
Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....	33
Tabel 4. 1 Nama – nama Fakultas UIN Walisongo Semarang .....	41
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas .....	42
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan .....	43
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif .....	44
Tabel 4. 5 Uji Validitas .....	45
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4. 7 Uji Normalitas One-sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	48
Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4. 9 Uji Glejser Heterokedastisitas .....	51
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
Tabel 4. 11 Uji T-test .....	53
Tabel 4. 12 Uji F-test .....	54
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas Histogram .....	47
Gambar 4. 2 Uji Normalitas P_Plot .....	48
Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perolehan Responden berdasarkan Angkatan .....	62
Lampiran 2: Hasil Perolehan Responden berdasarkan Angkatan .....	62
Lampiran 3: Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan .....	62
Lampiran 4: Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Locus of Control .....	63
Lampiran 5: Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa.....	63
Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	64
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas .....	64
Lampiran 8: Hasil Uji Reliabelilitas .....	64
Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas Histogram.....	65
Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	65
Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas (one-sample Kolmogorov-smirnov test) .....	66
Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Lampiran 14: Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas .....	67
Lampiran 15: Hasil Regresi Linier Berganda .....	68
Lampiran 16: Hasil Uji T .....	68
Lampiran 17: Hasil Uji F .....	68
Lampiran 18: Hasil Koefisien Determinasi ( $R_2$ ).....	68
Lampiran 19: Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 20 Hasil Responden Google form .....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja. Diusia remaja itu mereka dituntut update dan paham dengan perkembangan yang ada. Salah satunya pada perkembangan *financial*. Namun tidak sedikit mahasiswa yang belum memahami perkembangan *financial*, perkembangan ini dapat didasarkan pada kecerdasan *financial*. Sedangkan kecerdasan *financial* dinilai baik ditandai dengan perilaku keuangan (*financial behaviour*).

Pada umumnya mahasiswa yang jauh dari orang tua atau berada di perantauan sudah diberi kepercayaan dan tanggung jawab oleh orangtuanya dalam membelanjakan keuangan sesuai dengan keputusan yang diambil. Dengan itu seseorang merasa mandiri dan bebas dalam membuat keputusan untuk membelanjakan keuangan tanpa adanya pengawasan langsung dari orangtua. Untuk menentukan keputusan keuangan yang baik, harus di dasari oleh pengetahuan keuangan yang baik pula, agar perilaku keuangan dapat berjalan dengan baik.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengadilan, pencarian dan penyimpanan keuangan sehari – hari. Adanya perilaku keuangan menjadikan seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Secara tidak langsung, perilaku keuangan sangat penting untuk keberlangsungan usaha dan pemenuhan kebutuhan sehari – hari seseorang.<sup>1</sup>

Perilaku keuangan Perilaku keunagan memiliki beberapa faktor yang berkaitan yaitu literasi keuangan (*financial literacy*) dan *Locus of Control*, *Financial literacy* miliki makna yang beragam salah satunya menurut Otoritas jasa keuangan (OJK) *financial literacy* ialah ilmu, keahlian, dan keyakinan yang mempengaruhi tingkah laku manusia sebagai bentuk peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapainya kesejahteraan *financial*.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri *financial literacy* masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Hal tersebut dapat dilihat pada data OJK di tahun 2019 berdasarkan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga pada tahun 2019 menunjukkan

---

<sup>1</sup> Risma Alda, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN.” SKRPSI, UYAPIS PAPUA, 2020, hal.1

<sup>2</sup> Redaksi OCBC NISP, “*Literasi Keuangan*.” Diakses dari [Literasi Keuangan: Pengertian, Tingkatan, dan Pentingnya \(ocbcnisp.com\)](https://literasi.keuangan.com), pada tanggal 24 November 2022 pukul 13.00.

indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survey pada tahun 2016 dengan indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%.<sup>3</sup> Dengan data tersebut dapat diketahui apabila kenaikan selama 3 tahun ini terdapat peningkatan. Pada literasi keuangan masyarakat naik sebesar 8,33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (Inklusi Keuangan) sebesar 8,39%.<sup>4</sup>

Berdasarkan survey diatas dapat dilihat betapa rendahnya pengetahuan *financial* masyarakat di Indonesia. Dengan rendahnya *financial literacy* dikhawatirkan berdampak pada *financial behavior*. Untuk meningkatkan *financial literacy* di Indonesia, dewan komisioner OJK pada periode 2012-2017 beserta Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (ALJK) meluncurkan program strategi nasional *financial literacy* yang melibatkan beberapa masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan yang seluas luasnya kepada masyarakat mengenai *financial literacy*. Selain itu, pemerintah Indonesia juga menggandeng beberapa perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran sejak dunia kepada para mahasiswa mengenai pentingnya *financial literacy*.

Perguruan tinggi memiliki peran sebagai pembentuk kebiasaan membaca keuangan (*financial literacy*). Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau pelatihan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang pada akhirnya dapat menjadi bekal untuk para mahasiswa melakukan perencanaan keuangan, serta kesejahteraan keuangan.<sup>5</sup> Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat namun harus menanggung resiko keuangan dimasa depan yang lebih besar. Pembentukan kebiasaan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan yang baik akan membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang baik pula. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian Atik atikah dan Rocky Rinaldi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan” menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>6</sup> Nuraeni dan Susanti juga menyatakan literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Asandimitra

---

<sup>3</sup>Redaksi OJK, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.” Diakses dari [Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 \(ojk.go.id\)](https://www.ojk.go.id), pada tanggal 25 November 2022 pukul 11.20.

<sup>4</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia.ed.1.* (Depok: Rajawali Press,2018), hlm. 82.

<sup>5</sup> Sugiharti and Maula, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (October 31, 2019). hal 805.

<sup>6</sup> Atik Atikah and Rocky Rinaldi Kurniawan, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” *Jurnal Manajemen Bisnis Program Pasca Universitas Muhammadiyah Tangerang*, Vol. 10 I No.2, hal 296.

dan ‘Ulumudiniati memperkuat argumen sebelumnya dengan mengemukakan pendapat yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>7</sup> Namun pada penelitian lain Deasy lestari kusnandar dan dian Kurniawan (2018) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>8</sup> Yang didukung dengan penelitian Asandimitra dan Sampoerno (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>9</sup>

Al-Kholilah dan Iramani (2013) mengemukakan bahwa *Locus of Control* memiliki makna persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan pekerjaannya.<sup>10</sup> Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti (2021) menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Begitu juga pada penelitian, Nadia Asandimitra dan Mawalia ‘Ulumudiniati (2022) memperkuat argumen sebelumnya dengan mengemukakan pendapat yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>11</sup> Yang diperkuat juga dengan argument dari Ayuga Luni Amita sari dan Sawidji Widodoatmojo (2023) yang menyatakan *Locus of Control* memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>12</sup> Berbeda dengan penelitian, Ade Gunawan dan Ummy syakinah menyatakan jika *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.<sup>13</sup>

Berdasarkan masalah penelitian dan sebab keberagaman hasil penelitian , maka peneliti memutuskan untuk meneliti tentang perilaku keuangan mahasiswa. Berbeda dengan penelitian lain. Peneliti ini menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian, karena mahasiswa diduga menjadi salah satu komponen masyarakat yang berjumlah cukup besar dan akan memberi

---

<sup>7</sup> ‘Ulumudiniati and Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, dan Love of Money Terhadap Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 10 Nomor 1, hal 62

<sup>8</sup> Kusnandar and Kurniawan, “Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya.” *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 8. Hal. 11.

<sup>9</sup> Sampoerno and Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 9 Nomor 3 hal 1004.

<sup>10</sup> Risma Alda, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” *SKRPSI, UYAPIS PAPUA*, 2020, hal.2

<sup>11</sup> ‘Ulumudiniati and Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, dan Love of Money Terhadap Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 10 Nomor 1, hal 62.

<sup>12</sup> Sari and Widodoatmojo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta.” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Vol. 05, No. 02, hlm 551

<sup>13</sup> Gunawan and Syakinah, “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammaadiyah Sumetra Utara.” *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*. Vol. 3 No. 1, hal.166.

pengaruh besar terhadap perekonomian dikemudian hari, namun tidak banyak mahasiswa yang membuat rencana anggaran keuangan. Hal itu disebabkan karena adanya perilaku konsumtif dari setiap individunya. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung melakukan pengelolaan keuangan dengan cara membuat anggaran, menghemat uang, dan mengontrol pengeluaran. Sebab seorang mahasiswa seharusnya menyadari akan pentingnya *Locus of Control* dan pentingnya kehidupan di masa mendatang.

Mahasiswa dengan *Locus of Control* yang rendah akan menyebabkan mahasiswa melakukan pola hidup yang konsumtif disbanding dengan mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* yang kuat. Dalam penelitian ini, peneliti melihat jika mahasiswa yang berasal dari kelas ekonomi menengah ke atas cenderung lebih memahami kosep pengelolaan keuangan dan *Locus of Control*. Namun untuk pengaplikasiannya masih kurang karena mereka lebih mudah tergoda akan *flashsale* atau diskon. Sedangkan bagi mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi menengah rendah dinilai lebih mengaplikasikan konsep pengelolaan keuangan dan *Locus of Control*.

Berdasarkan latar belakang diatas, dikarena terjadi inkonsiasi hasil peneletian maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”**

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* secara bersamaan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

- a. Untuk menguji bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa
- b. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa
- c. Untuk menguji bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* secara bersamaan terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

### 1.3.2 Manfaat masalah

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan konstibusi ilmu manajemen dan menjadi sumber referensi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

#### 2. Manfaat praktis

##### a) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat mengetahui banyak hal dalam bidang Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa khususnya. Selain itu, penulis dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari atau di dapat selama perkuliahan.

##### b) Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur baca peneliti. sistematika

#### **Bab I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari penelitian, data - data dan fakta yang mendukung penelitian. Dalam bab ini berisi juga rumusan masalah penelitian, tujuan dan Manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

#### **Bab II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan studi literature yang diambil dari topik penelitian. Dasar teori menjelaskan teori dasar dan definisi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu terdapat pula hipotesis yang digunakan peneliti sebagai dugaan sementara.

#### **Bab III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian. Isi dari bab ini adalah jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

#### **Bab IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data untuk mendapatkan hasil output dari penelitian ini. Analisis dan diskusi mengenai penelitian ini didapatkan dari hasil metode penelitian yang telah dilakukan

#### **Bab V: PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran dari peneliti.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)/ Tindakan yang direncanakan

*Theory of planned behavior* (TPB) bermula dari *theory of reasoned action* (TRA). Menurut Fishbein dan Ajzen bahwa dalam melakukan pekerjaan di dasarkan pada beberapa aspek yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. *Theory of reasoned action* menjelaskan mengenai sebab individu melaksanakan tindakan tertentu, teori ini didasari pada asumsi bahwa seseorang melaksanakan suatu Tindakan secara rasional dengan pertimbangan informasi yang ada dan secara jelas juga mempertimbangkan makna dari perilaku yang dilakukan. *Theory of reasoned action* menyatakan bahwa perilaku dibentuk dari sikap individual terhadap sesuatu, bukan dibentuk dari sikap universal, sikap dari suatu perilaku Bersama norma subjektif membentuk intensi untuk melakukan perilaku tertentu. Perilaku juga dipengaruhi oleh suatu norma tidak hanya oleh sikap.

Dalam perkembangan *Theory of reasoned action* banyak dikritisi sebab kurang dalam mempertimbangkan adanya faktor diluar kontrol individu dimana seseorang dapat membuat seseorang melakukan perilaku tertentu. Oleh karena itu, Icek Ajzen telah mengembangkan *theory of reasoned action* dengan menambahkan regulator yang ambisius ke dalam determinan niat perilaku. Ajzen juga mengemukakan bahwa latar belakang seseorang ternyata mampu dalam menduga perilaku manusia. Faktor – faktor yang melatar belakangi adalah (1) personal seseorang seperti sikap, ciri kepribadian, nilai, emosi, dan intelegensi. (2) sosial seseorang meliputi usia, gender, suku, etnik, pendidikan, penghasilan, dan agama (3) informasi yang diperoleh seseorang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan media.<sup>14</sup> Hasil pengembangan ini di sebut dengan *planned behavior theory* (TPB). Inti dari teori ini adalah jika masih ada niat berperilaku, tetapi penentu niat tidak hanya didasarkan pada perilaku yang dihayati oleh individu. teori ini juga berasumsi bahwa manusia pada umumnya berperilaku secara wajar. Artinya manusia selalu secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan informasi dan makna perilaku.

*Theory of planned behavior* menjelaskan intensi seseorang untuk menyembunyikan atau bahkan lebih memilih untuk menunjukkan suatu Tindakan yang

---

<sup>14</sup> Sampoerno and Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 9 Nomor 3 hal 1004.

merupakan Tindakan determinan terdekat dari suatu Tindakan itu sendiri. Karena dengan intensi merefleksikan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Maka dari itu, intensi menjadi prediktor yang baik untuk pengukuran probabilitas individu melakukan atau bahkan sebaliknya. Dan memahami mengapa seseorang melakukan bagaimana tindakan itu terbentuk.<sup>15</sup> Penelitian akan memfokuskan diri pada pembahasan Literasi keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan menggunakan *theory of planned behavior* (TPB) sebagai dasarnya.

Menurut pangestu dan rusmana dalam penelitiannya dalam *theory of planned behavior* (TPB) yang menjadi alasan utama individu dalam melakukan suatu Tindakan adalah niatnya. Niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan control keprilakuan yang dipresepsikan. Dalam hal ini sikap individu terhadap keputusan keuangan sehari – hari juga sangat dipengaruhi oleh niat diri dalam pengambilan keputusannya. Selain sikap, niat juga dipengaruhi oleh norma subjektif yang merupakan dukungan dari orang – orang disekitar. Faktor lain yang mempengaruhi niat dalam TPB adalah kontrol keprilakuan yang dipresepsikan, dimana Ketika individu merasa mampu untuk melakukan suatu perilaku maka niat untuk melakukan akan semakin besar.<sup>16</sup>

Menurut pendapat Ardho, *theory of planned behavior* menyatakan bahwa pencapaian perilaku bergantung pada motivasi atau niat dan kemampuan dalam mengontrol perilaku. Niat mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. *Theory of reasined action* (TRA) menjelaskan dua prediktor utama intensi untuk melakukan satu perilaku yaitu *attitude toward behaviour* dan *subjective norm*. *Theory of planned* dikembangkan dan ditemukan bahwa *perceived behavioral control* juga mempengaruhi intensi. Secara lebih luas, ketiga hal tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

a. *Atiitude* (sikap)

Sikap adalah Tindakan seseorang terhadap objek tertentu. Sikap juga mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang sesuai atau bahkan sesuai dari perilaku yang diminati dengan pertimbangan hasil dan perilaku tersebut.

b. *Subjective norm* (norma subjektif)

Mengacu pada keyakinan tentang apakah kebanyakan orang menyetujui atau tidak mengenai perilaku tersebut. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pandangan teman sebaya, keluarga, dan orang – orang yang penting terhadap

---

<sup>15</sup> Sinta Dhea Amalia, “Analisis Pengaruh Utilitarian Value, Hedonic Value Dan Product Browsing Terhadap Behaviour Impulse Buying.” Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2021, h. 14.

<sup>16</sup> Puji Lestari and Liana Dewi, “Implementasi Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Pengukuran Persepsi Pendapatan Bunga Bank Konvensional.” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No. 2 (2020): h. 178-179,

suatu kondisi bagi orang tersebut untuk berpikir dan memutuskan apakah harus ikut terlibat atau tidak.

Seperti halnya Ketika seseorang akan mengambil keputusan perilaku keuangan yang dalam pengambilan keputusannya akan menilai pandangan dari orang – orang sekitarnya. Tentang bagaimana perilaku keuangan. Apakah terpengaruh oleh literasi keuangan dan *locus of control* atau tidak. Dari sini pandangan seseorang sangat diperlukan, karena perilaku keuangan sangat berpengaruh untuk keberlangsungan hidup yang harus difikirkan dengan matang – matang dan tentu juga harus diseimbangkan dengan faktor – faktor literasi keuangan yang baik serta *locus of control* yang akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Jika dari banyak pandangan orang baik, maka kita akan berkeinginan untuk untuk melakukannya. Serta faktor – faktor yang akan mendukung keputusan kita maka akan tertarik untuk melakukan hal besar.

c. *Perceived behavior control* (Presepsi kontrol perilaku)

Penggambaran perasaan dan diri seseorang dalam mengukur kemampuan untuk melakukan suatu Tindakan pada kondisi tertentu. Kontrol perilaku berkaitan dengan pandangan seseorang atau presepsi tentang kesulitan dan kemudahan melakukan perilaku yang diminati, menurut LaMorte menjelaskan bahwa *Perceived behavior control* ini dapat diwujudkan karena adanya kepercayaan terhadap satu situasi atau kondisi pengambilan keputusan.

Dapat dipahami, Ketika seseorang melakukan sesuatu dan berhasil (mendapatkan sesuatu yang besar) maka keberhasilan kinerja serta perilaku tergantung dari kemampuan seseorang untuk mengendalikan faktor yang bisa mempengaruhi perilakunya. Dapat dicontohkan seperti seorang mahasiswa yang mengelola keuangannya pasti memiliki keinginan tertentu. Sebelumnya pasti seorang mahasiswa yang melakukan pengeolaan keuangannya mengalami kesulitan. Disini dapat disimpulkan bahwa setiap seseorang mengambil keputusan maka akan disusul dengan resiko dan konsekuensinya. tetapi akan adanya keberuntungan terhadap sesuatu yang sudah kita usahakan akhirnya akan dapat diatasi. Maka seseorang yang akan mengambil keputusan bisa memiliki niat untuk mengambil keputusan investasi untuk masa depannya.

## 2.1.2 Literasi Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan atau yang lebih dipahami dengan pengetahuan keuangan ialah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun.<sup>17</sup> Menurut Remund, Literasi Keuangan ialah pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan serta keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Mitchell mengartikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan individu dalam mengelola informasi ekonomi untuk pengambilan keputusan.<sup>19</sup> sedangkan menurut Bushan dan Medhury mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan definisi para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan individu dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya digunakan untuk membuat keputusan.

Otoritas jasa keuangan (2014) menyatakan klasifikasi keuangan menjadi empat tingkatan, sebagai berikut:

#### 1. *Well Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai Lembaga jasa keuangan, produk serta jasa keuangan. Dan juga memiliki keterampilan dalam memakai produk dan jasa keuangan.

---

<sup>17</sup> Risma Alda, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." SKRPSI, UYAPIS PAPUA, 2020, hal.5

<sup>18</sup> Sugiharti and Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." Accountthink: Journal of Accounting and Finance 4, no. 2 (October 31, 2019). hal 806.

<sup>19</sup> Rafa Syawalia R, "Definisi, indikator dan manfaat Literasi keuangan." Diakses dari <https://landx.id/blog/literasi-keuangan-adalah-definisi-indikator-manfaatnya/> , pada tanggal 04 April 2023 pukul 22:55.

## 2. *Suff Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan, produk serta jasa keuangan.

## 3. *Less Literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan mengenai Lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

## 4. *Not Literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta tidak memiliki ketrampilan dalam memakai produk dan jasa keuangan.

### **2.1.2.2 Aspek Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yaitu:

- a. Aspek bagaimana mendapatkan uang, Melalui aspek ini individu dibimbing untuk menekuni bakat/ potensi yang dimiliki menjadi profesi yang menghasilkan uang baik melalui jalur formal maupun informal.
- b. Aspek bagaimana mengelola uang, melalui aspek ini akan diajarkan tentang bagaimana pendapatan didapatkan perlu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk investasi berpotensi dapat memberikan pendapatan lainnya (keuntungan dari investasi). Bukan hanya sekedar menyisihkan sebagaimana untuk tabungan hari tua. Pendapatan dapat dibagi atas empat macam pengeluaran yaitu *consumtion, social, saving, investation*.
- c. Aspek bagaimana menyimpan uang/harta. Aspek ini merupakan upaya melindungi harta agar tidak terkikis nilainya oleh laju inflasi. Bukan hanya melindungi nilai tetapi berpotensi melipatkan pendapatan dan kekayaan apabila menyimpan uang dengan tepat.
- d. Aspek bagaimana menggunakan uang/harta. Aspek ini merupakan hal penting untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Dalam hal ini seseorang dituntut menjadi konsumen yang cerdas. Seseorang perlu membuat skala prioritas dengan mempertimbangkan kebutuhan terlebih dahulu dari pada keinginan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Prihastuty and Rahayuninggih, "Pengaruh Financail Literasi, Financial Behavior, Financial Attitude dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif." Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17) Vol.6 No.1 Hal 29.

### 2.1.3 *Locus of Control*

#### 2.1.3.1 Pengertian *Locus of Control*

Istilah *Locus of Control* berasal dari “Teori Belajar Sosial” yang dikemukakan seorang ahli bernama Rotter pada tahun 1996. Atau yang sering dikenal dengan “Teori Kognitif Sosial”. Didalam teori tersebut Rotter mengungkapkan bahwa *Locus of Control* merupakan variabel sentral yang implisit di dalam proses belajar. Selain itu ia juga mampu untuk mempengaruhi perilaku, sikap, dan perasaan. Dalam pola pikir *locus of control* juga menjadi pusat hierarki, dan menjadi dasar perilaku untuk penyesuaian diri atauantisipasi diri, yang tentu di dalamnya termasuk konteks keputusan dalam keuangan. Menurut Rotter *Locus of Control* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal.

*Locus of Control* internal ialah segala peristiwa yang dialami individu selalu ia hubungkan dengan faktor yang ada dalam dirinya atau dapat dikatakan cenderung menganggap ketrampilan, kemampuan, usaha lebih menentukan apa yang mereka peroleh.<sup>21</sup> Sedangkan *Locus of Control* eksternal ialah letak kendali diri terdapat pada pemfokusan bahwa suatu keberhasilan ataupun kegagalan yang terjadi pada dirinya berasal dari luar individu, seperti Nasib, takdir dan keberuntungan.<sup>22</sup>

Levenson (1981) menyatakan *Locus of Control* adalah keyakinan individu, mengenai sumber penyebab dari peristiwa – peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang juga dapat memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatur kehidupannya, atau justru orang lainlah yang mengatur kehidupannya, bisa juga ia berkeyakinan faktor nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupannya.

Lefcourt (1983) menjelaskan bahwa *Locus of Control* merupakan aspek kepribadian (*personality*) yang sifatnya kotinum, artinya setiap individu dapat memiliki *Locus of Control* internal maupun eksternal, akan tetapi dari kedua *Locus of Control* tersebut hanya akan muncul salah satunya saja yang dapat dikatakan paling kuat atau menonjol. Individu dengan *Locus of Control* internal akan mengacu pada derajat dimana ia memandang bahwa peristiwa – peristiwa dalam kehidupannya sebai konsekuensi perbuatannya, dengan demikian dapat

---

<sup>21</sup> Muchlisin Riadi, “Locus of Control.” Diakses di [Locus of Control \(Pengertian, Aspek, Jenis dan Karakteristik\) \(kajianpustaka.com\)](http://Locus of Control (Pengertian, Aspek, Jenis dan Karakteristik) (kajianpustaka.com)) pada tanggal 07 April 2023 pukul 02:37.

<sup>22</sup> Ibid

dikontrol. Sedangkan individu dengan *Locus of Control* eksternal akan lebih mudah terstimulasi oleh faktor luar dirinya, seperti peran keluarga, teman, iklan, tampilan paa kemasan produk, adanya sampel produk yang menarik, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi determinan tingkah laku. Menurut Spector (1988) mengemukakan bahwa *Locus of control* didefinisikan sebagai kepercayaan umum bahwa keberhasilan dan kegagalan individu dikendalikan oleh perilaku individu (internal), atau mungkin, bahwa prestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan dan nasib (eksternal)

*Locus of Control* menurut Hans (2000), ialah hubungan antara perilaku seseorang (berupa tindakan) dan juga hasil. Individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding usaha yang dilakukan dan dapat mereka kendalikan adalah individu dengan *locus of control* internal. Sedangkan individu yang memiliki keyakinan bahwa hidupnya ditentukan oleh kesempatan, adanya Nasib, dan keberuntungan dapat dikatakan memiliki *locus of control* eksternal.

*Locus of Control* adalah istilah yang mengacu pada persepsi individu tentang pengendalian pribadi, khususnya berkaitan dengan kontrol atas hasil-hasil yang penting. Peterson (2003) mendefinisikan *locus of control* sebagai harapan seseorang tentang sumber pengutan yang khusus. Benson et al. (2005) berpendapat *Locus of Control* mengacu pada keyakinan seseorang tentang bagaimana upaya individu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Robbins (2008) menjelaskan bahwa *Locus of Control* dapat diartikan sebagai presepsi seseorang tentang sebab dan akibat keberhasilan ataupun kegagalan seseorang dalam menjalankan atau menyelesaikan pekerjaannya.

Al Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa perilaku keuangan yang baik harus diimbangi oleh *Locus of Control* yang baik pula. *Locus of Control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan apakah seseorang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang akan terjadi pada dirinya. Mereka juga menjelaskan bahwa seseorang yang cenderung memiliki dan dapat menerapkan *Locus of Control* yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan mengalami kenaikan, sebaliknya ketika seseorang cenderung tidak dapat menerapkan *Locus of Control* dengan baik maka perilaku pengelolaan

keuangannya akan mengalami penurunan. Individu yang dapat menerapkan *Locus of Control* yang sesuai akan terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Locus of control* adalah sumber keyakinan individu yang mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan perasaan individu, serta menjadi dasar tingkah laku untuk penyesuaian diri maupun antisipasi diri.

### **2.1.3.2 Aspek *Locus of Control***

Konsep yang dikemukakan oleh Rotter (1996) mengenai *Locus of Control* sebagai internal ke eksternal kemudian dikembangkan oleh Levenson yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki tiga aspek yang dikenal dengan istilah skala IPC-*locus of control*.<sup>23</sup> Aspek – aspek tersebut, yaitu:

#### **a. Aspek internal**

Aspek ini hanya terdiri dari satu faktor, yaitu internality (I). individu memiliki keyakinan dan selalu menghubungkan bahwa peristiwa – peristiwa yang dialami oleh dirinya lebih ditentukan oleh kemampuan serta usaha dirinya sendiri. Hal tersebut dikarenakan individu mempercayai bahwa hasil dan perilakunya disebabkan karena faktor-faktor yang ada dalam dirinya.

#### **b. Aspek eksternal**

Terdiri dari dua faktor, yakni *powerfull-others* (P), merupakan keyakinan pada individu terhadap peristiwa yang terjadi didalam dirinya lebih ditentukan oleh orang-orang disekitar dirinya lebih ditentukan oleh orang-orang disekitar dirinya lebih memiliki kekuatan (power). Sedangkan *chance* (C), menjelaskan bahwa keyakinan pada diri individu terhadap peristiwa – peristiwa ditentukan oleh adanya takdir, Nasib, ataupun keburuntungan.

Rotter sendiri menjelaskan bahwa terdapat empat aspek yang mendasari *locus of control*. Dimana empat aspek tersebut adalah dasar utama dari skala internal-eksternal (skala I-E) *locus of control* yang dicetuskan oleh rotter dengan tujuan untuk mengungkapkan kecenderungan individu pada *locus of control* internal ataupun eksternal. Empat aspek tersebut yaitu:

---

<sup>23</sup> Levenson, “DIFFERENTIATING AMONG INTERNALITY, POWERFUL OTHERS, AND CHANCE.”

1) Potensi perilaku (*behaviour potential*)

Potensi perilaku lebih mengarah pada sebuah situasi, yang mana kemungkinan tersebut harus ditentukan oleh tumpuan pada penguatan ataupun rangkaian penguatan yang dapat mengikuti perilaku tersebut. Maksudnya adalah bagaimana seseorang dapat memprediksi perilaku seperti apa yang paling memungkinkan ataupun tidak memungkinkan untuk terjadi.

2) Pengharapan (*expectancy*)

Pengharapan adalah kepercayaan individu bahwa pada situasi tertentu ia dapat berperilaku secara khusus yang kemudian diikuti oleh adanya penguatan yang telah diprediksi.

3) Nilai penguatan (*re-inforcement value*)

Secara sederhananya nilai penguatan adalah hal yang diinginkan oleh individu untuk terjadi. Dikala adanya ketertarikan maka individu memiliki penguatan yang tinggi. Sebaliknya apabila individu menginginkan hal yang tidak terjadi, adanya keinginan untuk menghindar maka individu memiliki nilai penguatan yang rendah.

4) Situasi psikologis

Situasi psikologi merupakan adanya suatu rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang dapat diterima oleh seseorang pada situasi tertentu. Rangsangan tersebut dapat meningkatkan atau menurunkan munculnya hasil yang sangat diharapkan. Rotter menjelaskan bahwa apabila setiap individu dihadapkan pada sebuah situasi tertentu maka setiap individu akan menafsirkan hal yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas aspek-aspek dari *locus of control* adalah *behavior potential*, *expectancy*, *re-inforcement value*, situasi psikologi, *internality*, *powerfull-others*, dan *chance*. Dari aspek-aspek tersebut peneliti menggunakan aspek-aspek locus of control yang dikemukakan oleh hanna leveson yaitu *internality*, *powerfull-others*, dan *chance* guna menyusun instrument skala *locus of control*.

Menurut Mearns (dalam The Social Learning Theory Of Julian B Rotter, 2004) Konsep tentang locus of control yang dikembangkan oleh Rotter memiliki 4 konsep dasar, yaitu:

a. Potensi Perilaku (Behavior Potential)

Potensi perilaku mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Kemungkinan itu ditentukan dengan refrensi pada penguatan atau rangkaian penguatan yang bisa mengikuti perilaku tersebut.

b. Pengharapan (Expectancy)

Pengharapan merupakan kepercayaan individu bahwa dia berperilaku secara khusus pada situasi yang diberikan yang akan diikuti oleh penguatan yang telah diprediksikan. Kepercayaan ini berdasarkan pada probabilitas / kemungkinan penguatan yang akan terjadi.

c. Nilai Penguatan (Reinforcement Value)

Merupakan penjelasan mengenai tingkat pilihan untuk satu penguatan (reinforcement) sebagai pengganti yang lain. Setiap orang menemukan penguat yang berbeda nilainya pada aktifitas yang berbeda - beda. Pemilihan penguatan ini berasal dari pengalaman yang menghubungkan penguatan masa lalu dengan yang terjadi saat ini. Berdasarkan hubungan ini, berkembang pengharapan untuk masadepan. Karena itulah terjadi hubungan antara konsep pengharapan (expectancy) dan nilai penguatan (reinforcement Value).

d. Situasi Psikologi (Psychological Situation)

Merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku. Rotter percaya bahwa secara terus - menerus seseorang akan memberikan reaksi pada lingkungan internal maupun eksternal saja tetapi juga kedua lingkungan. Penggabungan ini yang disebut situasi psikologis dimana situasi dipertimbangkan secara psikologis karena seseorang mereaksi lingkungan berdasarkan pola - pola persepsi terhadap stimulus eksternal.

Phares (dalam Silalahi 2009: 30-32) menjelaskan aspek-aspek locus of control Lebih terperinci ada 2 aspek dalam locus of control yaitu:

a. Aspek Internal

Seseorang yang memiliki *locus of control* internal selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya. Karena mereka percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari dalam dirinya. Faktor dalam aspek internal antara lain kemampuan, minat, usaha.

1) Kemampuan

Seseorang yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang telah terjadi sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki. Menurut Kartono & Gulo ( dalam Kamus Psikologi 2003: 1) definisi kemampuan (Ability) adalah istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi untuk menguasai suatu keahlian ataupun pemilikan keahlian itu sendiri.

2) Minat

Seseorang memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa dan tindakannya. Tampubolan (2004: 28) mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

3) Usaha

Seseorang yang memiliki *locus of control* internal bersikap optimis, pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya. Segerestrom (1988) berpendapat bahwa sikap optimis adalah cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. ( Ghufron & Risnawita S 2010: 95)

b. Aspek Eksternal

Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari luar dirinya. Faktor dalam aspek eksternal antara lain nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain.

1) Nasib

Seseorang akan menganggap kesuksesan dan kegagalan yang dialami telah ditakdirkan dan mereka tidak dapat merubah

kembali peristiwa yang telah terjadi, mereka percaya akan firasat baik dan buruk.

## 2) Keberuntungan

Seseorang yang memiliki tipe eksternal sangat mempercayai adanya keberuntungan, mereka menganggap bahwa setiap orang memiliki keberuntungan.

## 3) Sosial ekonomi

Seseorang yang memiliki tipe eksternal menilai orang lain berdasarkan tingkat kesejahteraan dan bersifat materialistik. Makin berkembang dan makin bervariasi status dalam masyarakat, menyebabkan timbulnya kecenderungan untuk mengelompokkan status - status yang kira - kira sama tingginya ke dalam suatu kelas. Demikianlah dalam masyarakat ini terjadi kelas sosial. Orang - orang dengan status yang tinggi dikelompokkan ke dalam kelas sosial tinggi, sedangkan orang - orang dengan status sosial yang rendah digolongkan dalam kelas sosial rendah. Ada tiga golongan kelas sosial yang biasanya digunakan dalam mempelajari masyarakat yang sudah maju, yaitu :

1. Kelas atas, yang terdiri atas sebagian sangat kecil dari masyarakat yang menduduki jabatan - jabatan tertinggi dalam negara, atau mempunyai pendapatan yang sangat besar sehingga taraf hidupnya jauh melebihi orang kebanyakan, atau yang mempunyai kekuasaan sangat besar.
2. Kelas menengah, terdiri atas pegawai menengah, pengusaha menengah dan kecil, kaum intelektual, guru, mahasiswa, pedagang, tukang dan sebagainya. Kelas menengah ini sangat bervariasi anggotanya, mulai dari yang sangat terdidik, dari yang sangat kaya sehingga mendekati kelas atas, sampai dengan pegawai negeri yang penghasilannya sangat terbatas yang karena jabatan dan pendidikannya tidak dapat digolongkan dalam kelas rendah.

3. Kelas rendah, yaitu orang kebanyakan, tidak ada jabatan tertentu, pendidikan terbatas, penghasilanpun tidak memadai. Tergolong dalam kelas ini misalnya, petani, buruh, tukang becak, pesuruh, dan sebagainya.

#### 4) Pengaruh orang lain

Seseorang yang memiliki tipe eksternal menganggap bahwa orang yang memiliki kekuasaan dan kekuatan yang lebih tinggi mempengaruhi perilaku mereka dan sangat mengharapkan bantuan orang lain. Kekuasaan adalah suatu kemampuan untuk mengendalikan kegiatan orang lain, meskipun diluar kemauan orang itu (Horton & Hunt 1984:379). Thobroni (2010: 13) menjelaskan bahwa kekuatan adalah daya, pembangkit, atau tenaga yang diperoleh dari manapun dan dari apapun. Ia bisa diperoleh dari benda hidup, benda mati, aksi, reaksi maupun tindakan.

Berbeda dengan konsep Rotter yang memandang *locus of control* sebagai unidimensional (internal ke eksternal). Hannah Levenson (1973) menyatakan bahwa *locus of control* mencakup tiga aspek, yaitu aspek internal (*internality*) yang mana mencakup keyakinan seseorang bahwa kejadian - kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh kemampuan dirinya sendiri, aspek *powerful others* (kekuatan orang lain) yangmana mencakup keyakinan seseorang bahwa kejadian - kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh kekuatan orang yang berkuasa, dan aspek chance (kesempatan) yang mana mencakup keyakinan seseorang bahwa kejadian - kejadian dalam hidupnya terutama ditentukan oleh nasib, peluang dan keberuntungan. Menurut model Levenson, salah satu dari ketiganya dapat mendukung masing - masing dimensi *locus of control* secara independen dan pada waktu bersamaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek - aspek *locus of control* terdiri dari aspek internal dan eksternal, yang mana aspek internal mengarah terhadap keyakinan seseorang bahwa peristiwa - peristiwa dalam kehidupannya dipengaruhi oleh faktor didalam dirinya yakni kemampuan, minat dan usahanya. Sedangkan aspek eksternal mengarah terhadap keyakinan individu bahwa kejadian - kejadian dalam hidupnya dipengaruhi oleh faktor diluar dirinya antara lain nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain.

### **2.1.3.3 Indikator *Locus of Control***

Menurut Al Kholilah dan Iramani (2013), *Locus of Control* memiliki beberapa indikator, sebagai berikut:

1. Perasaan dalam menjalani hidup.
2. Kemampuan mewujudkan ide.
3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
4. Peran dalam mengontrol keuangan sehari – hari.
5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah.
6. Kemampuan untuk mengubah hal – hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan.

### **2.1.4 Perilaku keuangan**

Perilaku keuangan mulai dikenal dan dikembangkan pada dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Berkembangnya perilaku keuangan dipelopori oleh adanya perilaku keuangan seseorang dalam memproses pengambilan keputusan. Perilaku keuangan adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Terdapat 3 aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu psikologi, sosiologi, dan keuangan.

Perilaku keuangan juga dapat diartikan bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengambilan dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya/unsur dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi (Manurung, 2012).

Perilaku keuangan tumbuh dari berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Dalam Perilaku keuangan juga melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang ada pada diri manusia sebagai makhluk intelektual dan social yang akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan (Wiryaningtyas, 2016).

Perilaku terhadap penggunaan uang sering diartikan sebagai motivasi terhadap uang yang dimilikinya (Andhika dan Linda, 2012). Dapat dikatakan bahwa perilaku terhadap penggunaan uang berarti akan dipergunakan untuk apakah uang yang dimiliki. Lebih lanjut penggunaan uang yang dimiliki oleh setiap individu dipengaruhi oleh berbagai hal seperti jenis kelamin, pengalaman hidup, gaya hidup, rencana jangka

panjang dan kebutuhan yang harus dipenuhi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perilaku keuangan memiliki keterkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan bijak dalam pengeluaran. Contohnya pada perilakunya menabung, memprioritaskan barang yang dibeli, dan mengontrol ego untuk membeli barang yang disukai atau yang dibutuhkan. Perilaku keuangan membuat premis bahwa berbagai masalah objektif dan subjektif mempengaruhi proses pengambilan keputusan.<sup>24</sup>

Perilaku keuangan menjadi salah satu elemen terpenting dari literasi keuangan.<sup>25</sup> Lusardi dan Mitchell juga mengemukakan bahwa dimensi perilaku keuangan merupakan penentu literasi keuangan.<sup>26</sup> Perilaku keuangan ini memiliki pengambilan keputusan yang bersifat individu, termasuk pada pengambilan keputusan secara kognitif ataupun emosional. Perilaku keuangan berasumsi bahwa berbagai masalah objektif dan subjektif mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Perilaku keuangan tumbuh berdasarkan sikap positif dari individu untuk mengelola keuangannya guna peningkatan kesejahteraan keuangan individu. Perilaku keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya sebuah pemahaman ide-ide mengenai konsep keuangan yang baik, sehingga mampu menghantarkan individu kepada satu tingkatan keuangan yang berguna kedepannya. Selain itu, perilaku keuangan juga didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan.

Dalam penelitian Pizarro R. (2012) dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi akan mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa berperilaku terhadap keputusan yang seseorang ambil.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan.

---

<sup>24</sup> Puspita and Isnalita, "Financial Literacy." *Owner 3 (Riset dan Jurnal Akuntansi)* no. 2 (July 17, 2019):117 hal 4

<sup>25</sup> Ibid

<sup>26</sup> Lusardi and Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy." *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (March 1, 2014): 5–44. Hal 20

(Sadalia & Butar, 2014) mengemukakan pengertian perilaku keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- a. Shefrin mendefinisikan Perilaku Keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya.
- b. Litner mengemukakan Perilaku Keuangan atau perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang bereaksi dan bereaksi terhadap informasi yang tersedia untuk tujuan pengambilan keputusan yang memaksimalkan keuntungan dengan mempertimbangkan risiko yang melekat di dalamnya.
- c. Fuller menerjemahkan perilaku keuangan ke dalam tiga poin cara, yaitu sebagai berikut :
  1. Perilaku Keuangan merupakan kombinasi dari ekonomi klasik dan keuangan dengan psikologi dan ilmu pengambilan keputusan, dan perlu dicatat bahwa ilmu pengambilan keputusan juga berkembang dari waktu ke waktu, sehingga penerapan ekonomi klasik yang bersifat relatif standar berubah dari waktu ke waktu.
  2. Perilaku Keuangan merupakan upaya untuk menjelaskan penyebab dari beberapa penyimpangan keuangan yang diamati dan dicatat dalam literasi keuangan. Sejumlah studi kasus dan pengamatan dari peristiwa masa lalu diharapkan dapat memberikan dasar bagi perkembangan teori keuangan perilaku di masa depan. Diharapkan penyimpangan ekonomi ini dapat dijelaskan dengan teori-teori baru.
  3. Perilaku Keuangan merupakan sebuah bidang studi yang menjelaskan tentang bagaimana investor secara sistematis membuat penilaian yang salah atau *mental mistake*.

Yulistia Rika dan Iramani (2018) menyebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

- a. Pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu mengelola dan menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
- b. Pengalaman keuangan. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang.
- c. Sikap keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang

membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami.

- d. Tingkat pendidikan dapat menentukan seberapa banyak individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal mengelola keuangannya.

Pada penelitian Gunawan dan Syakinah (2022) dituliskan pendapat dari Nababan dan Sadalia (2016) beliau mengemukakan beberapa indikator dari perilaku keuangan sebagai berikut:

- a. Membayar tagihan tepat waktu.
- b. Membuat anggaran pengeluaran.
- c. Mencatat pemasukan dan pengeluaran harian/bulanan/dan lain – lain.
- d. Menyiapkan dana tak terduga.
- e. Menabung secara berkala.
- f. Membandingkan harga antar toko atau swalayan ataupun supermarket sebelum memutuskan untuk membeli.<sup>27</sup>

## **2.2 Pengembangan hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hanya didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan wawancara. Hal ini juga disebut dengan jawaban teoritis karena dari rumusan masalah penelitian, serta belum mendapatkan jawaban empiris.

### **2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Pengetahuan, kemampuan, ataupun ketrampilan mengelola keuangan yang disebut juga sebagai literasi keuangan.<sup>28</sup> Kemampuan seseorang mengenai konsep-konsep literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku bijak tidaknya seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian Sugiarti dan Maula (2019), Mahayani dan Herawati (2020), Sari dan Widioatmodjo (2023) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

***H<sub>1</sub> = Literasi Keuangan berpengaruh positif  
terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.***

---

<sup>27</sup> Gunawan and Syakinah, “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammaadiyah Sumetra Utara.” Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, Vol: 3 No.1 hal. 151-152

<sup>28</sup> Mahayani and Herawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Budaya Konsumerisme terhadap Perilaku Keuangan.” JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 11 No: 2 Hal: 114

## 2.2.2 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pengendalian diri terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada seseorang baik secara internal maupun eksternal ini dikatakan *locus of control*. Disaat mahasiswa memiliki *locus of control* yang baik maka mahasiswa tersebut akan mampu menerima tanggung jawab personal atas diri mereka, salah satunya perilaku yang diterapkan di kehidupan sehari – hari terhadap keuangan mereka.<sup>29</sup>

*Locus of control* diartikan sebagai konsep yang secara khusus berhubungan dengan harapan individu mengenai kemampuannya mengendalikan penguat yang ada. Dengan *locus of control* maka seseorang mampu mengontrol dirinya. *Locus of control* memiliki dua dimensi yaitu, internal dan eksternal.

*Locus of control* internal ini menilai bagaimana seseorang dapat mengendalikan kejadian yang ada, sedangkan seseorang yang mempunyai *locus of control* eksternal ini akan cenderung kurang bangga pada dirinya, akan lebih terpengaruh, dan kurang mempunyai harapan pada pengambilan keputusan. Hasil penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), Mahayani dan Herawati (2020) menyatakan bahwa *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

***H<sub>2</sub> = Locus of Control berpengaruh positif  
terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa***

## 2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* secara bersamaan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian Kurniawan dan Atikah (2020) dan Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang mengemukakan bahwa Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

***H<sub>3</sub> = Literasi Keuangan dan Locus of Control berpengaruh  
secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.***

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Rizky Anugrah (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan	Metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang disertai variabel	1. Literasi Keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Niat	1. Variabel sikap keuangan 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian

<sup>29</sup> Mahayani and Herawati. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 11 No: 2 Hal: 114

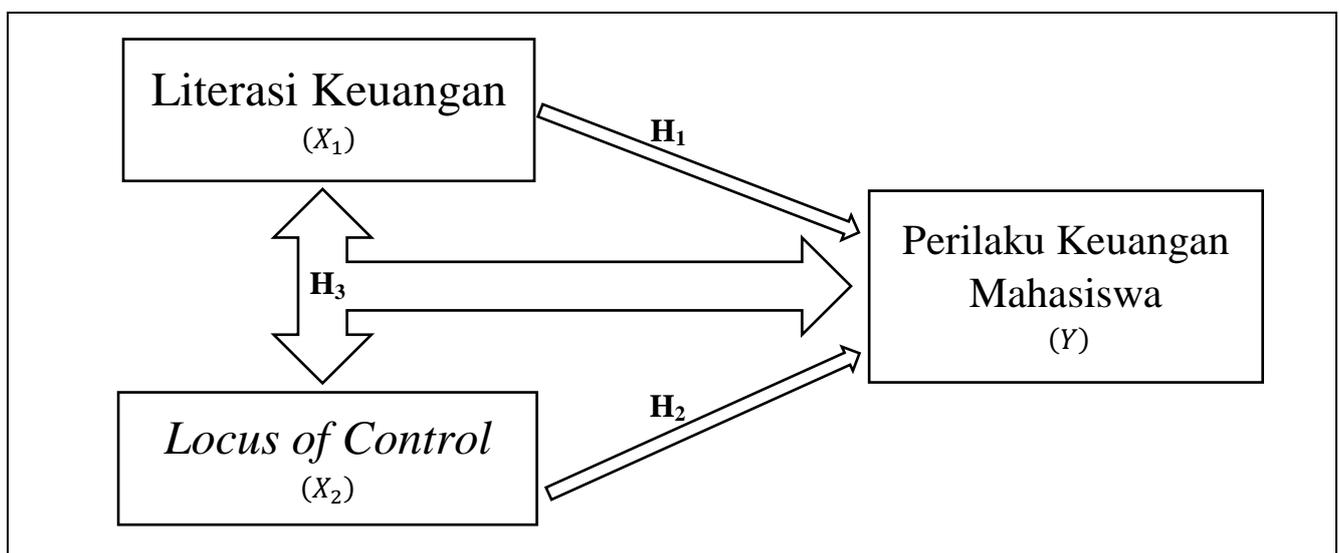
		Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening	pemediasi	2. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat.	4. Waktu penelitian
2	Deasy Lestary Kusnandar dan Dian Kurniawan (2018)	Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya	Metode Kuantitatif dengan metode survei lapangan dan studi kepustakaan	1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan 2. Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	1. Variabel gaya hidup 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian
3	Atika Ahmad (2019)	Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan	Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausalitas	<i>Locus of control</i> , sikap keuangan, pendapatan, dan religiusitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan	1. Variabel sikap keuangan, pendapatan, dan religiusitas. 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian
4	Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Metode kuantitatif dengan Analisis deskriptif dan verifikatif dengan bentuk survey.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Waktu penelitian
5	Sarah Yuwan Lestari (2020)	Pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, locus of control terhadap literasi keuangan.	Metode penelitian Kuantitatif	Secara menyeluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen	1. Variabel pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga dan status sosial ekonomi 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian
6	Nyoman Trisna Herawati dan Luh Putu Sunita Mahayani (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan	Metode Kuantitatif dengan analisis deskriptif	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap	1. Variabel budaya konsumerisme. 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian

				perilaku keuangan, dan Budaya Konsumerisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan,	
7	Rocky Rinaldi Kurniawan dan Atik Atikah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Metode kuantitatif dengan rumusan asosiatif bersifat kuasal	Literasi keuangan, <i>locus of control</i> , <i>Financial Self Efficacy</i> berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap perilaku keuangan.	1. Variabel <i>Financial Self Efficacy</i> 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian
8	Nuraeni Ritakumalasar i dan Ari Susanti (2021)	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Metode Kuantitatif dengan metode survei	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, <i>Locus of Control</i> , serta <i>Parental Income</i> berpengaruh secara simultan atas perilaku keuangan mahasiswa	1. Variabel gaya hidup dan <i>Parental Income</i> 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian
9	Alfrin Erman Sampoerno dan Nadia Asandimitra (2021)	Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial	Metode penelitian kualitatif dengan desain konklusif kausalitas	<i>Financial Literacy</i> , <i>Income</i> , <i>Hedonism Lifestyle</i> , <i>Self Control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	1. Variabel Financial income, hedonism, dan self control. 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian
10	Nadia Asandimitra dan Mawalia 'Ulumudiniati (2022)	Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, dan Love Of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi	Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif melalui penyebaran kuesioner.	<i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , <i>Locus Of Control</i> , <i>Love Of Money</i> dan <i>Lifestyle</i> Berpengaruh Signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	1. Variabel <i>Financial Self Efficacy</i> , <i>Love of Money</i> dan <i>Lifestyle</i> . 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian
11	Ade gunawan dan Umami	Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi	Metode kuantitatif dengan pendekatan	Kontrol diri tidak berpengaruh secara	1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian

	Syakinah (2022)	Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	asosiatif kausalitas	parsial, literasi keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan.	3. Waktu penelitian
12	Ayuga Luni Amita Sari dan Sawidji Widoatmodjo (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta	Metode kuantitatif dengan survei dan penyebaran kuesioner	Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup memiliki hubungan positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. <i>Locus of control</i> memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	1. Variabel gaya hidup 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian

## 2.4 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Literasi keuangan dalam hal ini memiliki kaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu. Juga dikendalikan oleh *Locus of Control*. *Locus of Control* memegang penuh kendali dalam diri kita dari dalam maupun luar. Kendali diri ini secara tidak langsung membentuk perilaku kita.



Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti. variabel pertama adalah Literasi Keuangan sebagai variabel independen 1, sedangkan variabel indenpenden 2 adalah *Locus of Control*. Terdapat satu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Perilaku Keuangan Mahasiswa. Adapun analisis penelitian skripsi ini yaitu meneliti tentang pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan sebuah masalah atau menguji hipotesis tapi dalam langkah – langkahnya dengan menggunakan prosedur pengumpulan data terlebih dahulu. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung dari sumbernya yang merupakan data primer. Dan kemudian diolah menggunakan SPSS versi 22 dengan metode statistik.

Penelitian ini memiliki tujuan menguji teori, memunculkan fakta, memberikan penjelasan, menunjukkan hubungan pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan simbol (X) yang digunakan pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Locus of Control* ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen atau terikat dengan simbol (Y) adalah Perilaku keuangan mahasiswa ( $Y_1$ ).

##### 3.1.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

###### a. Data Primer

Sugiyono mendefinisikan data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber atau objek dan langsung diberikan kepada peneliti berbentuk kuesioner atau angket. Kuesioner adalah metode mengumpulkan data dengan memberi serangkaian pertanyaan pada responden yang bertujuan mendapatkan jawaban. Dalam penelitian ini data primer diambil dari penyebaran angket berupa kuesioner yang disampaikan menggunakan *google form* kepada mahasiswa UIN Walisongo.

###### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau didapatkan bukan dari responden penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini didapat dari Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Walisongo Semarang yang berisi data jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dan *study literature* dari beberapa jurnal bacaan, *website*, buku, penelitian terdahulu, dan artikel atau rujukan pembanding yang segala hal bersangkutan dengan

pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah secara luas yang terdiri dari subjek dan objek.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan fokus penelitian ialah seluruh mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Jumlah populasi sebesar 21.736 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1  
Data Populasi

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	3251
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2498
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	1591
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	4142
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	1506
6	Fakultas Sains dan Teknologi	3422
7	Fakultas Syariah dan Hukum	3467
8	Fakultas Ushuludin dan Humaniora	2717
Jumlah keseluruhan		21736

Sumber: data diolah dari PTIPD UIN Walisongo Semarang

#### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dapat menjadi perwakilan dari seluruhnya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dari populasi penelitian yang telah ditentukan.

Sampel yang merupakan respondes pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN WALISONGO Semarang, oleh karena itu, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

<sup>30</sup> Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya," no. Jakarta: PT: Bumi Aksara (2018): hlm. 157.

Keterangan:

$n$  = Banyaknya Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir.

Terdapat ketentuan nilai  $e$  sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi jumlah kecil

Sehingga rentang sampel yang dapat diambil dari rumus *slovin* ini yaitu antara 10 - 20%.

Karena dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 21.736 maka nilai  $e$  yang diambil untuk presentase kelonggaran yaitu 10%, hasil dari perhitunganya sebagai berikut:

$$n = \frac{21.736}{1 + 21.736 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{21.736}{218,35}$$
$$n = 99,54 \text{ (dibulatkan 100)}$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal 99,54 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Untuk teknik sampling, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode *non-probability sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi dipilih menjadi sampel dan dengan teknik *purposive sampling*, yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang ditentukan terpenuhi dan hanya kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti yang akan menjadi sampel. Dan dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal.<sup>31</sup>

Berikut kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif di UIN Walisongo Semarang
2. Memiliki catatan keuangan setiap bulan

---

<sup>31</sup> M.M Prof. Dr. Suliyanto, S.E., Metode Penelitian Bisnis, ed. Aditya Cristian (yogyakarta, 2018).

### 3.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan mendapatkan data secara sistematis yang digunakan untuk analisis. Sedangkan metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

#### 3.3.1 Sumber data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Mahasiswa sebagai responden.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen maupun sumber data lainnya yang menunjang penelitian ini

#### 3.3.2 Teknik pengumpulan data

##### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, ia mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan dan perilaku sekitar objek sasaran.<sup>32</sup>

##### b. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah Teknik yang berisikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden (orang – orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian) terutama untuk penelitian survey nantinya akan menjadi sampel penelitian.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data dokumen yang artinya barang – barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, dokumen gambar, catatan harian, dan sebagainya. Skala pengukuran suatu sikap responden menggunakan kategori. Penelitian kuantitatif ini menggunakan lima jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5, skala likert yang digunakan meliputi, sebagai berikut:

*Tabel 3. 2  
Skala Linkert*

No	Uraian	Skala Linkert
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>32</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," 2010, hlm. 203.

2	Tidak setuju (TS)	2
3	Ragu - ragu (R)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi dan permasalahannya tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulan. Variabel pada penelitian skripsi antara lain sebagai berikut:

- Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas, dimana variabel independen memberikan pengaruhnya terhadap adanya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini dilambangkan dengan simbol "X". Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Locus of Control* ( $X_2$ ).
- Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel dependen dilambangkan dengan simbol "Y" dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3  
Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan ( $X_1$ )	Suatu kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam menentukan keputusan	1. Pendapatan 2. Tabungan dan Pinjaman ( <i>saving and borrowing</i> ) 3. Asuransi ( <i>Insurance</i> ) 4. Investasi ( <i>investment</i> ) ( <b>Chen</b>	Diukur menggunakan kuesioner atau angket dengan skala Likert 1- 5

		keuangan guna mencapai kesejahteraan dan terhindar dari masalah ekonomi. (Sri Rahayu dan Dyah Rini Prihastuty, 2021)	<b>dan Velope, 1998 dalam Sri Rahayu dan Dyah Rini Prihastuty, 2021)</b>	
2	<i>Locus of Control (X<sub>2</sub>)</i>	Kemampuan seseorang dalam Menahan dorongan dan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan dalam penggunaan keuangan untuk hal yang positif. (Mayasari dan Naomi, 2008 dalam Husnawati,2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan diri</li> <li>2. Menahan dorongan</li> <li>3. Mengontrol pengeluaran</li> <li>4. Membatasi penggunaan keuangan untuk hal yang lebih positif.</li> </ol> <b>(Mayasari dan Naomi, 2008 dalam Husnawati,2017)</b>	Diukur menggunakan kuesioner atau angket dengan skala Likert 1- 5
3	Perilaku keuangan (Y)	Kemampuan seseorang individu dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membayar Tagihan tepat waktu.</li> <li>2. Membuat anggaran pengeluaran</li> <li>3. Menyiapkan dana tak terduga</li> <li>4. Membandingkan harga antar toko dan swalayan sebelum</li> </ol>	Diukur menggunakan kuesioner atau angket dengan skala Likert 1- 5

		dan menyimpan uang yang dimiliki untuk kebutuhan sehari – hari. ( <b>Kholilah dan Iramani, 2013 dalam Gunawan dan Syakinah, 2022</b> )	membeli <b>(Nababan dan Sadalia, 2016 dalam Gunawan dan Syakinah 2022)</b>	
--	--	--	---	--

### 3.5 Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah tahapan penelitian berupa mengelola data yang sudah berkumpul dari pertanyaan yang diberikan kepada responden. Tahap analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan latar belakang responden dan variabel, Menyusun data dalam tabel berdasarkan variabel dari total reponden, penyajian data dari variabel, perhitungan dalam mengetahui jawaban dari rumusan masalah, dan perhitungan uji hipotesis.

#### 3.5.1 Analisis deskriptif

Berdasarkan sugiyono menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui keberadaan dan posisi variabel mandiri baik hanya satu variabel atau lebih, artinya variabel berdiri sendiri dengan cara menggambarkan data yang telah dibuat tanpa ada maksud untuk menyimpulkan, dan tanpa membuat perbandingan serta mencari korelasi variabel itu dengan variabel lainnya. Metode analisis dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, menginterpretasikan data, dan menganalisis. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggapan responden mengenai pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

#### 3.5.2 Uji instrumen penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas Adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana item pertanyaan dalam pengukuran variabel yang diteliti. Uji Validitas dinyatakan valid apabila uji validitas mengacu pada pengukuran dengan apa yang seharusnya diukur. Mengkorelasikan skor masing- masing item dengan skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut. Secara statistik angka kolerasi yang

diperoleh harus dibandingkan dengan nomer kotak tabel kolerasi. Jika nomer kolerasi suatu pertanyaan tersebut signifikan, hal ini berarti pertanyaan tersebut mempunyai validitas konstan. Begitupun sebaliknya jika nomer kolerasi berada dibawah nomer kritis, maka pertanyaan tersebut tidak signifikan yang artinya data tersebut tidak valid. Penelitian bisa dikatakan positif apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tersebut dinyatakan bernilai negative.<sup>33</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam pengajuan menggunakan IBM SPSS statistik versi 22 dengan demikian dalam uji reliabilitas instrumen berhubungan dengan ketepatan hasil. Uji ini bisa dilakukan dengan pengukuran reliabilitas *one shot* (pengukuran sekali) dan penulis menggunakan teknik *Cronbach's - Alpha* dengan hasil  $> 0,50$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Jika koefisien alfa positif dan lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel.
- ii. Jika koefisien alfa negatif dan lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.<sup>34</sup>

### **3.5.3 Uji asumsi klasik**

Uji Asumsi klasik mempunyai tujuan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di peroleh mempunyai ketetapan pada estimasi, atau tidak biasa. Dalam uji klasik ini menggunakan tiga uji diantaranya:

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas dalam model regresi linier berganda adalah suatu pengujian untuk menganalisis apakah variabel X dan variabel Y mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Hal ini dikarenakan suatu model regresi yang baik yaitu Ketika distribusi data penelitian normal maupun mendekati normal.<sup>35</sup>

Didalam melakukan pengujian normalitas ada berbagai cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-Plot of Regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika hasilnya menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal

---

<sup>33</sup> Prof. Dr. Suliyanto, S.E., Metode Penelitian Bisnis. Hlm. 233 (2018)

<sup>34</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," no.5 (bandung : CV Alfabeta) (2018).

<sup>35</sup> Tjeleni, "KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA." Jurnal EMBA. Vol.1. No.3, Hlm.129.

maka model regresi tersebut telah normal dan layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen maupun independent.<sup>36</sup>

Cara yang kedua yaitu menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dan kriteria dari pengujian tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed)  $> 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal
- b. Nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed)  $< 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi tidak normal

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat diartikan sebagai sebuah keadaan yang menunjukkan adanya gejala hubungan yang kuat antara dua variabel sebab akibat (variabel independent) dalam penggunaan model regresi linier berganda. Tujuannya yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.<sup>37</sup>

Gejala terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *Tolerance*-nya. Jika nilai yang dihasilkan VIF adalah kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka hal tersebut dapat dipastikan tidak terjadi adanya multikolinieritas.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana terjadi ketidaksamaan terhadap semua pengamatan pada model regresi karena suatu model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas biasanya terjadi pada model regresi ketidaksamaan variabel dari residual, dari suatu pengamatan - pengamatan. Jika uji heteroskedastisitas tidak ada maka varian residualnya tetap. Pengujian uji ini dapat dilakukan dengan cara Uji Glesjer yaitu dengan cara meregresikan variabel – variabel terhadap nilai *absolute residual* dengan menunjukkan nilai signifikansinya sebesar  $> 0,05$  sehingga jika tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dan model regresi tersebut layak untuk digunakan.

---

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Tjeleni, "KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal EMBA*. Vol.1. No.3, Hlm.132

### 3.5.4 Analisis Linier berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan pengaruh secara linier antara dua atau bisa lebih variabel independen terhadap variabel terikat untuk membuktikan apakah terjadi pengaruh atau tidak antara hubungan fungsional dan variabel bebas (x) atau variabel terikat (Y). Adapun persamaannya antara lain sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Perilaku Keuangan

a: Bilangan Konstan

b: Koefisien regresi dari Masing- masing variabel

$X_1$ : Variabel dependen yaitu Literasi Keuangan

$X_2$ : Variabel dependen yaitu *Locus of Control*.

e: *error or them*

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dalam Penelitian ini terdapat dua macam hipotesis anantara lain sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Variabel masing- masing, Variabel independen (Literasi keuangan dan *Locus of Control*) secara parsial terhadap variabel dependen (Perilaku Keuangan).
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antar Variabel independent (Literasi keuangan dan *Locus of Control*) secara Parsial terhadap Variabel dependent (Perilaku Keuangan).

Peneliti menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika untuk membuktikan hipotesis sebagai berikut:

#### 3.5.5.1 Uji Signifikansi Parsial (T- test)

Uji T merupakan suatu pengujian dalam analisis linier berganda untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas atau diujikan secara sendiri – sendiri. Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan variabel *Locus of Control* ( $X_2$ ) memiliki

pengaruh secara persial (terpisah) terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Dalam penelitian ini kriteria untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara terpisah (parsial) adalah sebagai berikut;

- a. Hipotesis diterima jika  $t_{\text{signifikasi}} > 0.005$
- b. Hipotesis ditolak jika  $t_{\text{signifikasi}} < 0.005$

### 3.5.5.2 Uji Signifikansi Stimultan (F- test)

Uji signifikansi stimultan (F-test) dalam penelitian ini merupakan suatu pengujian dalam analisis linier berganda untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas yaitu Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan variabel *Locus of Control* ( $X_2$ ) apakah vaiabel tersebut memiliki pengaruh secara stimultan (Bersama – sama) terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Dasar keputusan untuk menentukan kriteria variabel bebas berpengaruh secara bersama (stimultan) adalah sebagai berikut;

- a. Hipotesis diterima jika  $F_{\text{signifikasi}} > 0.005$
- b. Hipotesis ditolak jika  $F_{\text{signifikasi}} < 0.005$

### 3.5.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dalam model regresi linier berganda merupakan sutau nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari model yang digunakan. Dari nilai  $R^2$  dapat diketahui bahwa tingkat kesesuaian hubungan variabel dependen (variabel terikat) dengan variasi dari variabel independent (variabel bebas). Tujuan dilakukannya koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen).

Berikut rumus koefisien determinasi untuk mengukur seberasapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dari rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika semakin mendekati angka 0 besarnya koefisien determinasi sutau persamaan regresi maka semakin kecil pula hubungan variabel X terhadap variabel Y. Begitupun sebaliknya apabila mendekati angka 1 besarnya nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dalam suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula hubungan antar variabel X terhadap variabel Y.

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran umum lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah singkat UIN Walisongo Semarang

Sebelum berubah menjadi UIN Walisongo, dulunya merupakan IAIN Walisongo Semarang, kepanjangan dari Insitut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berdiri pada tahun 1970. Perubahan nama tersebut terjadi pada 19 Desember 2014. Dengan logo lentera dan gunung wayang, diharapkan kampus kita ini mampu menyinari kehidupan sebagai mana lentera, dan juga makna gunung wayang yang merupakan perwujudan dari makna walisongo itu sendiri.

Pada awalnya kampus ini memiliki 5 fakultas yang terletak diberbagai daerah Pantura. Lima fakultas tersebut adalah Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syaruah di Bumiayu (Brebes) dan Demak, Fakultas Ushuludin di Kudus, dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga.<sup>38</sup> Sedangkan untuk saat ini Fakultas di kampus UIN Walisongo Semarang ini sudah berkembang sebagaimana berikut ini:

*Tabel 4. 1  
Nama - nama Fakultas UIN Walisongo Semarang*

No	Fakultas
1	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
6	Fakultas Sains dan Teknologi
7	Fakultas Syariah dan Hukum
8	Fakultas Ushuludin dan Humaniora

##### 4.1.2 Visi dan misi UIN Walisongo Semarang

###### 4.1.2.1 Visi

Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038

<sup>38</sup> Fatimah, "Mari Mengenal Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang." Diakses [Mari Mengenal Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang \(quipper.com\)](http://Mari.Mengenal.Universitas.Islam.Negeri.Walisongo.Semarang.quipper.com) pada 25 Juni 2023 pukul 15.00.

#### 4.1.2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan islam, ilmu, dan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- d. Menggali, mengembangkan, dan penerapan nilai – nilai kearifan local.
- e. Mengembangkan kerja sam dengan berbagai Lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.<sup>39</sup>

## 4.2 Penyajian data dan hasil penelitian

### 4.2.1 Deskripsi responden

Jumlah responden yang diambil peneliti yaitu terdiri dari Mahasiswa/I UIN Walisongo Semarang.

#### 4.2.1.1 Deskripsi responden berdasarkan Fakultas

Berdasarkan Fakultas, responden yang mengisi Kuesioner ialah seluruh mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan di UIN Walisongo Semarang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM).

Adapun rincian untuk deskripsi responden berdasarkan Fakultas dijelaskan pada tabel berikut:

*Tabel 4. 2  
Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas*

No	Fakultas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	13	13%
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	14	14%
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	6	6%
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	25	25%
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	4	4%

<sup>39</sup> Fatimah. Diakses [Mari Mengenal Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang \(quipper.com\)](http://Mari.Mengenal.Universitas.Islam.Negeri.Walisongo.Semarang.quipper.com) pada 25 Juni 2023 pukul 15.00.

6	Fakultas Sains dan Teknologi	13	13%
7	Fakultas Syariah dan Hukum	9	9%
8	Fakultas Ushuludin dan Humaniora	16	16%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah berdasarkan hasil Kuesioner

Dari tabel diatas bisa dijelaskan bahwa responden yang mengisi kuesioner didominasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yaitu sebesar 25% atau 25 responden, selanjutnya diikuti oleh Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM) sebesar 16% atau 16 responden. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyusul dengan jumlah reponden 14 orang atau 14%, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Sains dan Teknologi mendapatkan 13 responden atau 13%. Setelah itu disusul oleh Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 9 responden. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mendapat responden sebesar 6 responden. Dan yang paling sedikit adalah Fakultas Psikologi dan Kesehatan dengan total responden 4. Degan begitu genap sudah jumlah responden yang dibutuhkan.

#### 4.2.1.2 Deskripsi responden berdasarkan Tahun Ajaran/Angkatan

Responden yang mengisi kuesioner dibagi dalam beberapa Angkatan diantaranya yaitu Angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022.

Adapun rincian deskripsi responden berdasarkan Angkatan adalah sebagai berikut:

*Tabel 4. 3  
Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan*

No.	Angkatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	2017	8	8%
2	2018	3	3%
3	2019	33	33%
4	2020	17	17%
5	2021	21	21%
6	2022	18	18%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah berdasarkan hasil Kuesioner

Dari tabel diatas bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh angkatan 2019 yaitu sebesar 33% atau 33 responden,

kemudian diikuti oleh Angkatan 2021 sebesar 21% atau sebesar 21 responden, Angkatan 2022 sebesar 18% atau sebesar 18 responden, Angkatan 2020 sebesar 17% atau sebesar 17 responden, Angkatan 2017 sebesar 8% atau sebesar 8 responden, Angkatan 2018 sebesar 3% atau sebesar 3 responden, dengan begini genap sudah jumlah responden yang dibutuhkan.

### 4.3 Uji Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran terkait data, untuk mengetahui dari setiap masing – masing variabel dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Variabel penelitian ini adalah Literasi keuangan ( $X_1$ ), *Locus of Control* ( $X_2$ ), dan Perilaku Keuangan Mahasiswa ( $Y$ ). Berikut hasil dari uji analisis statistik deskriptif:

Tabel 4. 4  
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	6	20	14.85	2.455
Locus of Control	100	8	20	15.57	2.528
Perilaku Keuangan Mahasiswa	100	8	20	15.10	2.556
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data primer diolah SPSS 22

Hasil analisis deskriptif diatas, diperoleh dari hasil distribusi data sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat disimpulkan sebaran data variabel Literasi keuangan sebesar 100 responden memiliki nilai minimum sebesar 6 sedangkan nilai maximum sebesar 20, dan nilai rata – rata peyebaran data literasi keuangan sebesar 14,85 dengan standar deviation sebesar 2,455.

b. *Locus of Control*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat disimpulkan sebaran data variabel *Locus of Control* sebesar 100 responden memiliki nilai minimum sebesar 8 sedangkan nilai maximum sebesar 20, dan nilai rata – rata penyebaran data *Locus of Control* sebesar 15,57 dengan standar deviation sebesar 2,538.

c. Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat disimpulkan sebaran data variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 100 responden memiliki nilai minimum sebesar 8 sedangkan nilai maximum sebesar 20, dan nilai rata – rata penyebaran data Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 15,10 dengan standar deviation sebesar 2,556.

#### 4.4 Uji Instrumen Peneletian

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untk mengukur sah atau tidaknya kuesioner, kuesioner yang valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat diukur. Uji signifikasi dilakukan dengan menggunakan nilai 20 responden dengan signifikasi  $r_{tabel}$  sebanyak 5%. Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui apakah hasil dari responden valid atau tidak. Hal itu mengingat jawaban para responden satu dengan yang lain beda, kriteria dikatakan valid apabila  $nilai\ r_{tabel} \geq nilai\ r_{hitung}$ . Rumus  $r_{tabel}$  :

$$r_{tabel}: DF = n - 2 \text{ (n=Jumlah data)}$$

$$DF = 20 - 2$$

$$= 18 \text{ (0.05)}$$

$R_{tabel}$  dari 98 didapatkan nilai 0,4483

Pada tabel ini menunjukkan bahwa pada pengujian validitas dari masing – masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 5  
Uji Validitas

Variabel	Indikator	A (konstanta)	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Keterangan	N (Sampel)
Literasi Keuangan	XI.1	0.05	0,4483	0,610	Valid	20
	XI.2	0.05	0,4483	0,736	Valid	20
	XI.3	0.05	0,4483	0,722	Valid	20
	XI.4	0.05	0,4483	0,672	Valid	20
Locus of Control	X2.1	0.05	0,4483	0,727	Valid	20
	X2.2	0.05	0,4483	0,452	Valid	20
	X2.3	0.05	0,4483	0,810	Valid	20
	X2.4	0.05	0,4483	0,871	Valid	20
Perilaku Keuangan	Y.1	0.05	0,4483	0,586	Valid	20
	Y.2	0.05	0,4483	0,482	Valid	20

Mahasiswa	Y.3	0.05	0,4483	0,562	Valid	20
	Y.4	0.05	0,4483	0,720	Valid	20

Sumber: data primer diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil pada tabel 4,8 diatas, menunjukkan bahwa semua butir kuesioner yang digunakan di setiap variabel (Literasi keuangan, *Locus of Control*, dan Perilaku Keuangan mahasiswa) dalam penelitian menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  yang di peroleh dari nilai 18 yaitu nilai  $r_{tabel}$ nya sebesar (0,4483). Maka kesimpulannya adalah setiap item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator terhadap variabel. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya agar ada pengujian selanjutnya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika dapat memberikan nilai *Croonbrach alpha* > 0,50 menurut Lopiadi (2013:241). Beserta hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Tabel 4. 6

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Croonbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,621	0,5	Reliabel
2	Locus of Control	0,673	0,5	Reliabel
3	Perilaku Keuangan Mahasiswa	0,664	0,5	Reliabel

Sumber: data primer diolah SPSS 22

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masing – masing variabel yaitu Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa pada uji reliabilitas menunjukkan nilai yang reliabel antara 0,591 – 0,741 angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih dari nilai *Croonbranch Alpha* (0,50). Sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian ini reliabel dan bisa dijadikan untuk pengumpulan data.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

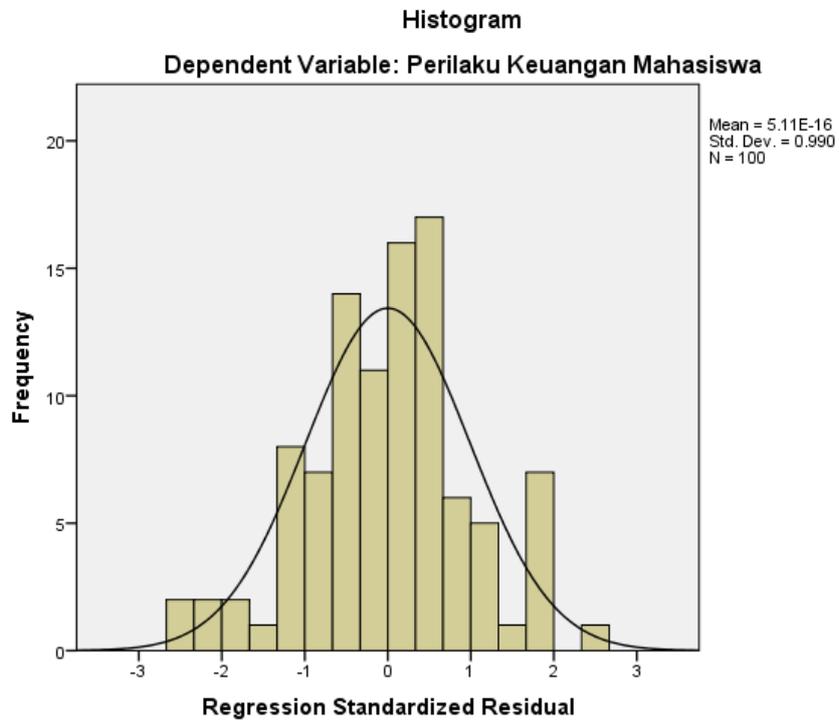
##### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada modal regresi, variabel pengganggu atau residul mempunyai distribusi normal. Sehingga pemilihan statistik

dapat dilakukan dengan tepat. Menurut ghozali mengatakan bahwa model regresi yang baik ialah mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.

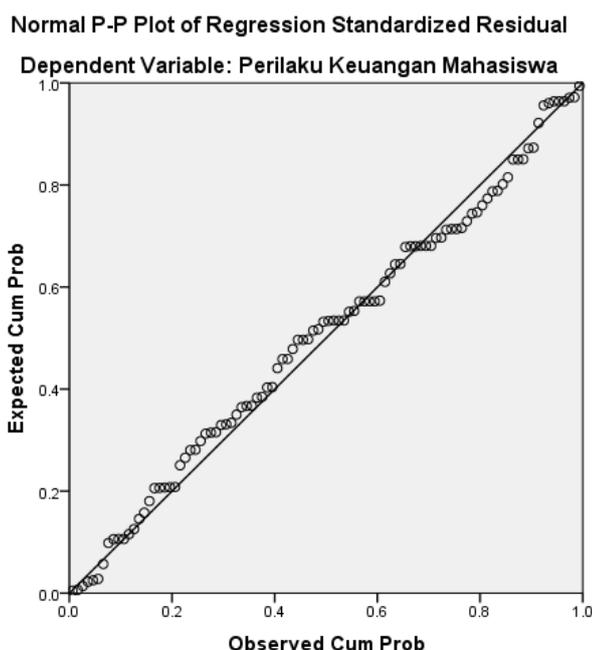
Gambar 4. 1

Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.1 diatas menunjukkan pola histogram seperti lonceng (skewness), maka data penelitian ini terdistribusi normal.

Gambar 4. 2  
Uji Normalitas P\_Plot



Hasil uji *normal probability plot* diatas menunjukkan bahwa titik – titik mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa distribusi data penelitian dapat dikatakan normal. Sedangkan hasil memastikan normalitas dapat dikatakan normal.

Tabel 4. 7  
Uji Normalitas One – Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07898768
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.052
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov terhadap unstandardized, bila nilai signifikan lebih tinggi  $> 0.05$ , maka model regresi berdistribusi normal. Hasil dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 yakni sebesar 0,200, sehingga disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independent dengan model regresi. Model regresi yang baik baik seharusnya tak terjadi hubungan diantara variabel bebas. Bila variabel independent saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal artinya variabel independen yang nilai hubungan antar sesama variabel independen sama dengan nol buat mendeteksi terdapat atau tidaknya tanda – tanda multikolinieritas bisa dilakukan. Asumsi multikolinieritas dinyatakan terpenuhi jika nilai VIF pada output SPSS dibawah 10 atau kurang dari 10,00 dan nilai tolerance multikolinieritas lebih dari 0,10. Dibawah ini merupakan hasil uji Multikolinieritas:

Tabel 4. 8

Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.813	1.230
	Locus of Control	.813	1.230

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa VIF Literasi Keuangan sebesar 1,230, *Locus of Control* sebesar 1,230, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai tolerance diketahui bahwa Literasi Keuangan sebesar 0,813, dan *Locus of Control* sebesar 0,813, sehingga nilai tolerance lebih besar dari 0,01. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi asumsi multikolinieritas.

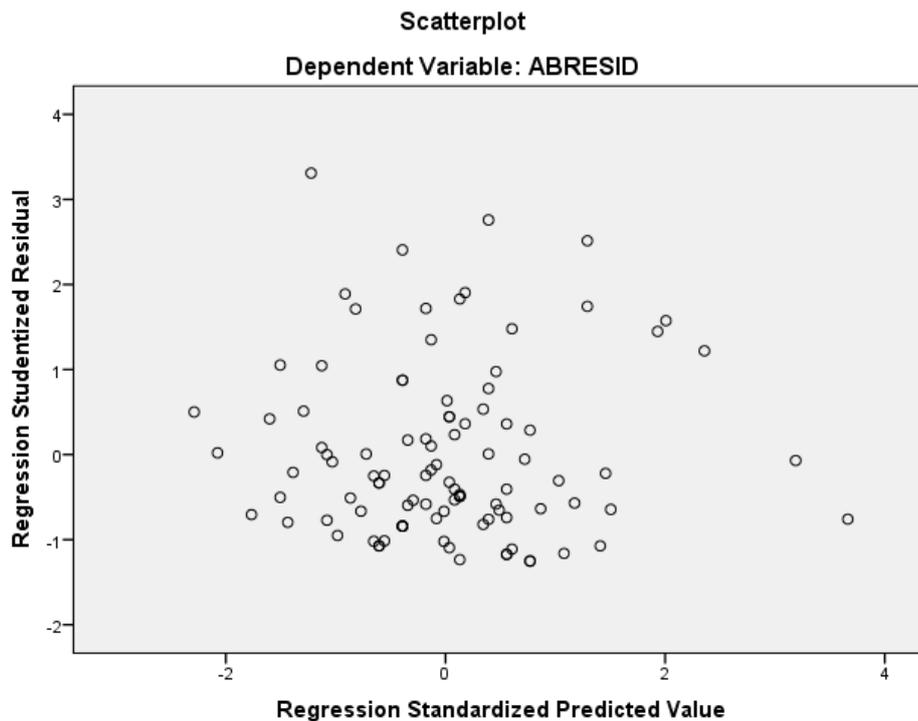
#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual, dari suatu pengamatan ke pengamatanlain. Maka dianggap homokedastisitas jika tidak sama dianggap Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik artinya yang homokedastisitas atau tak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksinya dengan cara mengetahui dengan melihat

terdapat tidaknya pola khusus digrafik scatterplot. Maksudnya yaitu titik-titik di grafik scatterplot menyebar random, maka disimpulkan bahwa tak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah kesalahan pengganggu pada model yang diamati tak mempunyai varians yang tetap dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya tanda-tanda heteroskedastisitas bisa dilihat menggunakan grafik. Tujuannya untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan variabel independen. Dibawah ini terlihat gambar heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3

Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa hasil pengujian Heterokedastisitas membuktikan bahwa scaterplots terlihat titik – titik yang menyebar random dan beredar diatas maupun dibawah nilai 0 sumbu Y. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang dipergunakan pada penelitian ini tidak mempunyai tanda – tanda adanya heteroskedastisitas, artinya bahwa tidak terdapat gangguan yang berarti pada model regresi ini. Untuk lebih memastikan uji heteroskedastisitas bisa menggunakan uji glejser, yaitu dengan melihat nilai pada tabel apakah signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 9  
Uji Glejser Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.632	.961		3.778	.000
	Literasi Keuangan	-.074	.060	-.137	-1.243	.217
	Locus of Control	-.061	.058	-.115	-1.045	.299

a. Dependent Variable: ABRESID

Pada tabel diatas menunjukkan Hasil pengujian Heteroskedastisitas membuktikan nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan  $0,217 > 0,05$ , maka tidak terdapat Heteroskedastisitas. Pada variabel *Locus of Control*  $0,299 > 0,05$ , maka pada varibel *Locus of Control* ini terjadi tidak Heteroskedastisitas.

#### 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi berganda bertujuan meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik (memiliki ketepatan dalam estimasi). Hasil uji regresi linear berganda dari variabel Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru seperti berikut:

Tabel 4. 10  
Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.402	1.537		2.864	.005
	Literasi Keuangan	.303	.095	.291	3.177	.002
	Locus of Control	.398	.093	.394	4.300	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pada tabel 4.12 diatas makan dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b1X_1 + b2X_2$$

$$Y = 4,402 + 0,303X_1 + 0,398X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta dalam regresi ini sebesar 4,402 bernilai positif yang berarti jika variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* tidak terjadi perubahan ( $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0). Maka nilai Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 4,402.

b. Literasi Keuangan

Koefisien regresi pada variabel literasi keuangan sebesar 0.303 satuan, artinya Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian apabila literasi keuangan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,303 satuan. Hal itu dapat membuktikan jika melalui literasi keuangan yang baik, pemahaman dalam mengatur keuangan dengan baik dan tingkat literasi keuangan yang tinggi dalam mahasiswa. Maka perilaku keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,303 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari regresi ini adalah tetap.

c. *Locus of Control*

Koefisien regresi *Locus of Control* menunjukkan nilai sebesar 0,398. Artinya faktor *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada faktor *Locus of Control* sebesar 1 satuan terhadap mahasiswa maka perilaku keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,398 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

## 4.7 Uji Hipotesis

### 4.7.1 Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha$  (konstanta) = 0,05. Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Untuk lebih meyakinkan bisa dibandingkan dengan rumus  $t_{tabel}$  yaitu:

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan: Df (*Degree of Freedom*): Derajat Kebebasan

$n = \text{jumlah data}$

$k = \text{jumlah variabe bebas } (x)$

Jadi,  $df = 100 - 2 - 1 = 97$ , maka diperoleh 1.96472.

Kriteria uji t yaitu:

- $H_0$  = tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_a$  = berpengaruh positif dan signifikan antara variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 11

Uji T-test

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.402	1.537		2.864	.005
	Literasi Keuangan	.303	.095	.291	3.177	.002
	Locus of Control	.398	.093	.394	4.300	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Dari tabel 4.13 menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Literasi keuangan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  3.177 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.964 dan nilai signifikansi 0.005 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
- Locus of Control* memperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,300 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.964 dan nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_2$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

#### 4.7.2 Uji Hipotesis secara simultan (Uji F-test)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh simultan (Bersama – sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui uji F itu dengan melihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Tingkat signifikansi menggunakan  $(\alpha) = 5\%$  atau 0,05. Jika akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , maka didapat menggunakan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

$$k = \text{jumlah keseluruhan variabel } (x + y)$$

$$df1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = 100 - 3 = 97$$

Maka didapatkan hasil dari  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2,70

Hasil uji F disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12

Uji F - test

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.103	2	109.552	24.834	.000 <sup>b</sup>
	Residual	427.897	97	4.411		
	Total	647.000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan

Dari tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 24,834 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70 dan nilai signifikasi 0,00 kurang dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

#### 4.7.3 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil output SPSS dari koefisien determinasi dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.325	2.100

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan nilai *R square* penelitian ini yang menjelaskan bahwa pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa secara positif dan signifikan sebesar 0,339, sedangkan sisanya 0,661,

yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini dan kemungkinan akan diteliti dipenelitianlain.

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Hasil Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Hasil uji hipotesis 1 ( $H_1$ ) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  3,177 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.964. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima. Artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka perilaku keuangan semakin baik.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Theori of planned behavior* (TPB). Dalam teori tersebut dijelaskan seseorang akan mengambil keputusan sesuai dengan prediksi baik atau buruknya terlebih dulunya. Contohnya dalam membayar asuransi, seseorang harus bisa memilih mana yang lebih utama antara membayar asuransi dan tagihan lain atau berbelanja barang yang tidak dibutuhkan dalam waktu dekat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Anugrah (2018), Ahmad (2019), Sugiharti dan Maula (2019), Lestari (2020), Mahayani (2020), Kurniawan dan Atikah (2020), Ritakumlasari dan Susanti (2021), Asandimitra dan 'Ulumudiniati (2022), serta Sari dan Widiatmodjo (2023) yang menyakatan bahwa Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang sesuai diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam suatu aspek keuangan dan mendorong pengelolaan keuangan yang baik dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa. Semakin baik literasi atau pengetahuan seseorang terhadap keuangan maka semakin bagus perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki.

### **4.8.2 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil uji Hipotesis 2 ( $H_2$ ) menjelaskan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.300 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.964. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Hipotesis 2 diterima. Artinya semakin baik *Locus of Control* yang dimiliki mahasiswa maka perilaku keuangan semakin baik.

Berdasarkan hasil diatas bahwa *Locus of Control* berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku keuangan mahasiswa terbukti. Hasil ini juga mengisyaratkan bahwa *Locus of Control* merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Delist dan Bergh (2014) mengemukakan bahwa *Locus of control* berkaitan dengan Tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, atau keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya. Sedangkan dalam konteks keuangan menurut Nofsinger (2005) mengatakan bahwa seseorang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan dan dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan.

Hal ini juga Sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Teori yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Theori of planned behavior* (TPB). Dalam teori tersebut dijelaskan seseorang akan mengambil keputusan sesuai dengan prediksi baik atau buruknya terlebih dulunya. Contohnya dalam membayar tagihan seseorang harus bisa memilih mana yang lebih utama antara membayar tagihan atau berbelanja barang yang tidak bermanfaat. Atau bisa juga digambarkan dengan membuat *planning* setiap bulannya agar tidak ada pembengkakan pengeluaran.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Herawati dan Mahayani (2020), Ritakumalasari dan Susanti (2021), Asandimitra dan 'Ulumudiniati (2022), serta Sari dan Widoatmaja (2023). Yang menyatakan bahwa *Locus of Control* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang sesuai diatas dapat disimpulkan jika *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Maka *Locus of Control* memiliki peran penting dalam suatu kondisi disegala bidang terutama baik dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa.

#### **4.8.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* secara stimultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.**

Hasil penelitian membuktikan bahwa Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Hasil uji Hipotesis 3 ( $H_3$ ) menjelaskan bahwa Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh stimultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,834 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima. Artinya semakin tinggi Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Hal ini juga Sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Teori yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Theori of planned behavior* (TPB). Dalam teori tersebut dijelaskan seseorang akan mengambil keputusan sesuai dengan prediksi baik atau buruknya terlebih dulunya. Contohnya dalam membayar asuransi, seseorang harus bisa memilih mana yang lebih utama antara membayar asuransi dan tagihan lain atau berbelanja barang yang tidak dibutuhkan dalam waktu dekat. Dan dalam membayar tagihan seseorang harus bisa memilih mana yang lebih utama antara membayar tagihan atau berbelanja barang yang tidak bermanfaat. Atau bisa juga digambarkan dengan membuat *planning* setiap bulannya agar tidak terjadi pembengkakan pengeluaran.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Kurniawan dan Atikah (2020) dan Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang menyatakan Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang sesuai diatas dapat disimpulkan jika Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Maka Literasi Keuangan dan *Locus of Control* memiliki peran penting dalam suatu kondisi disegala bidang terutama baik dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa. Semakin baik literasi dan kontrol diri seseorang terhadap keuangan maka semakin bagus perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil penelitian serta pengolahan data yang diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner pada responden sebesar 100 kuesioner. Berikut hasil penelitian sesuai analisis yang sudah dilakukan.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengelolaan data tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)” Menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa adalah positif dan signifikan. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  3,177 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.964 dan nilai signifikansi 0.005 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Yang artinya semakin baik literasi atau pengetahuan seseorang terhadap keuangan maka semakin bagus perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki.
2. Pengaruh variabel *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa adalah positif dan signifikan. Dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4.300 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.964 dan nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa. Berarti juga semakin tinggi *Locus of Control* maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *Locus of Control* maka semakin rendah pula perilaku keuangan mahasiswa, yang bisa mengakibatkan sikap boros.
3. Pengaruh variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,834 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima. Artinya Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Dapat juga diartikan jika semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan dan *Locus of Control* maka semakin tinggi pula tingkat Perilaku Keuangan Mahasiswa.

#### 5.2 Saran

Sesuai dengan hasil pada penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa ialah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini responden yang digunakan sebesar 100 mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2017-2022, hendaknya peneliti berikutnya lebih memperbarui dan menambah

responden agar mendapat hasil yang relevan. Dan dapat menambah cakupan untuk objek penelitian, tidak hanya lingkup kampus UIN Walisongo Semarang.

2. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji regresi linier berganda dan pengeolahan data dilakukan menggunakan SPSS 22.0 untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode lain yang berbeda dengan *software* lebih baru.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan Literasi Keuangan dan Locus of Control diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lain seperti *income*, *hedonism* dan lain sebagainya.
4. Sampel yang digunakan sebesar 100 responden diharapkan peneliti selanjutnya menambah responden agar hasil yang lebih general.
5. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis yang relevan untuk praktisi keuangan dan manajer yang merancang kehidupan agar lebih baik dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Dan sebagai alat untuk mengetahui perilaku keuangan mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atik Atikah, and Rocky Rinaldi Kurniawan. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 10 I No.2, hal 284–297 (2020).
- Fatihah, Nurul. "Mari Mengenal Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang," January 26, 2017. <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-info/mari-mengenal-universitas-islam-negeri-walisongo-semarang>.
- Gunawan, Ade, and Ummi Syakinah. "Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara" 3, no. 1 (2022).
- Kusnandar, Deasy Lestary, and Dian Kurniawan. "Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya," n.d.
- Kusumaningtuti S. Soetiono, Cecep Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. 1st ed. Vol. 23. 1. DEPOK: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Levenson, Hanna. "DIFFERENTIATING AMONG INTERNALITY, POWERFUL OTHERS, AND CHANCE." In *Research with the Locus of Control Construct*, 15–63. Elsevier, 1981. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-443201-7.50006-3>.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (March 1, 2014): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Mahayani, Luh Putu Sunita, and Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Budaya Konsumerisme terhadap Perilaku Keuangan," 2020.
- Muchlisin Riadi. "Locus of Control." *Locus of Control (Pengertian, Aspek, Jenis dan Karakteristik)* (blog), February 5, 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2021/02/locus-of-control.html#:~:text=Jenis-Jenis%20Locus%20of%20Control>.
- Prihastuty, Dyah Rini., and Sri Rahayuninggih. "Pengaruh Financail Literasi, Financial Bahavior, Financial Attitude dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif" 6, No : 1 (Mei 2021).
- Puji Lestari, and Liana Dewi. "Implementasi Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Pengukuran Persepsi Pendapatan Bunga Bank Konvensional." *Jurnal Ekonomi Islam* 8 No. 2 (2020). <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3970>.
- Puspita, Gilang, and Isnalita Isnalita. "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi." *Owner* 3, no. 2 (July 17, 2019): 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>.

- Rafa Syawalia R. “Definisi, indikator dan manfaat Literasi keuangan.” 26 juli 2022, n.d.  
<https://landx.id/blog/literasi-keuangan-adalah-definisi-indikator-manfaatnya/>.
- Redaksi OCBC NISP. “Literasi Keuangan,” July 15, 2021.  
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/literasi-keuangan>.
- Redaksi OJK. “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019,” Desember 2020.  
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019>.
- Risma Alda. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,” 2020.
- Sampoerno, Alfrin Erman, and Nadia Asandimitra. “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial” 9 (2021).
- Sari, Ayuga Luni Amita, and Sawidji Widodoatmodjo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (April 3, 2023): 549–58. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>.
- Sinta Dhea Amalia. “Analisis Pengaruh Utilitarian Value, Hedonic Value Dan Product Browsing Terhadap Behaviour Impulse Buying.” UIN WALISONGO, 2021.
- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Accounthink: Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (October 31, 2019). <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.
- Tjeleni, Indra E. “KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA,” 2013.
- ‘Ulumudiniati, Mawalia, and Nadia Asandimitra. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Effiaccy, Locus of Control, Parental Income, dan Love of Money Terhadap Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi” 10 (2022).

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

*Lampiran 1: Hasil Perolehan Responden berdasarkan Angkatan*

No	Fakultas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	13	13%
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	14	14%
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	6	6%
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	25	25%
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	4	4%
6	Fakultas Sains dan Teknologi	13	13%
7	Fakultas Syariah dan Hukum	9	9%
8	Fakultas Ushuludin dan Humaniora	16	16%
Jumlah		100	100%

*Lampiran 2: Hasil Perolehan Responden berdasarkan Angkatan*

No.	Angkatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	2017	8	8%
2	2018	3	3%
3	2019	33	33%
4	2020	17	17%
5	2021	21	21%
6	2022	18	18%
Jumlah		100	100%

*Lampiran 3: Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan*

Variabel	Item pernyataan	Total STS	Total TS	Total R	Total S	Total SS	Total
Literasi Keuangan	Pernyataan 1	1	3	16	57	23	100
	Pernyataan 2	2	8	30	47	13	100

	Pernyataan 3	2	6	35	40	17	100
	Pernyataan 4	30	30	20	17	3	100

Lampiran 4: Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Locus of Control

Variabel	Item pernyataan	Total STS	Total TS	Total R	Total S	Total SS	Total
Locus of Control	Pernyataan 1	1	3	20	42	34	100
	Pernyataan 2	0	3	25	60	12	100
	Pernyataan 3	1	3	23	63	10	100
	Pernyataan 4	3	10	54	17	16	100

Lampiran 5: Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa

Variabel	Item pernyataan	Total STS	Total TS	Total R	Total S	Total SS	Total
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Pernyataan 1	2	3	16	58	21	100
	Pernyataan 2	1	3	10	59	27	100
	Pernyataan 3	7	9	29	44	11	100
	Pernyataan 4	5	6	32	8	49	100

Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	6	20	14.85	2.455
Locus of Control	100	8	20	15.57	2.528
Perilaku Keuangan Mahasiswa	100	8	20	15.10	2.556
Valid N (listwise)	100				

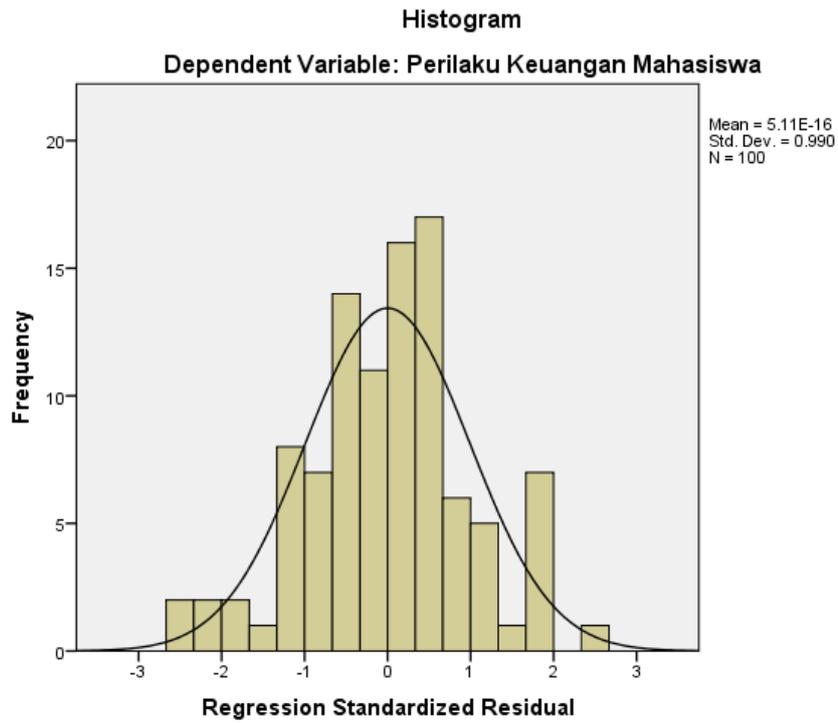
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	A (konstanta)	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Keterangan	N (Sampel)
Literasi Keuangan	XI.1	0.05	0,4483	0,610	Valid	20
	XI.2	0.05	0,4483	0,736	Valid	20
	XI.3	0.05	0,4483	0,722	Valid	20
	XI.4	0.05	0,4483	0,672	Valid	20
Locus of Control	X2.1	0.05	0,4483	0,727	Valid	20
	X2.2	0.05	0,4483	0,452	Valid	20
	X2.3	0.05	0,4483	0,810	Valid	20
	X2.4	0.05	0,4483	0,871	Valid	20
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Y.1	0.05	0,4483	0,586	Valid	20
	Y.2	0.05	0,4483	0,482	Valid	20
	Y.3	0.05	0,4483	0,562	Valid	20
	Y.4	0.05	0,4483	0,720	Valid	20

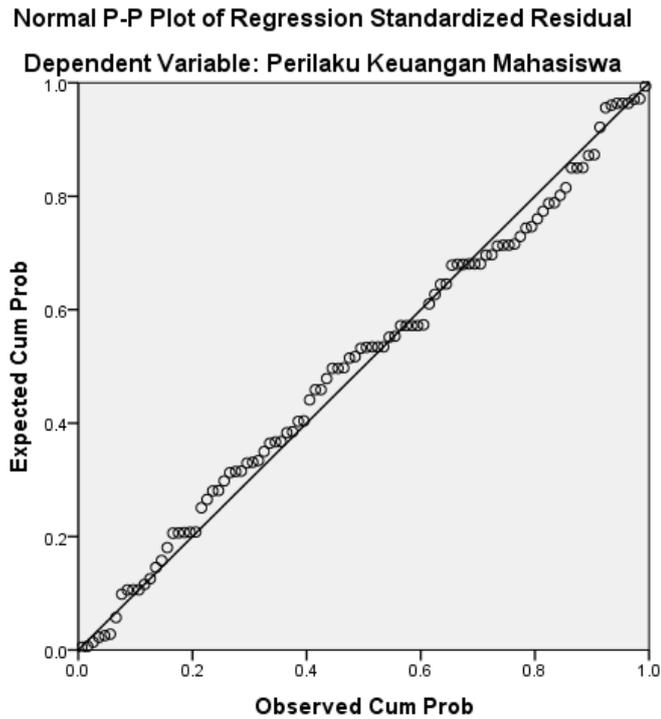
Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Croonbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,621	0,5	Reliabel
2	Locus of Control	0,673	0,5	Reliabel
3	Perilaku Keuangan Mahasiswa	0,664	0,5	Reliabel

Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas Histogram



Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas P-Plot



Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas (one-sample Kolmogorov-smirnov test)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07898768
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.052
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

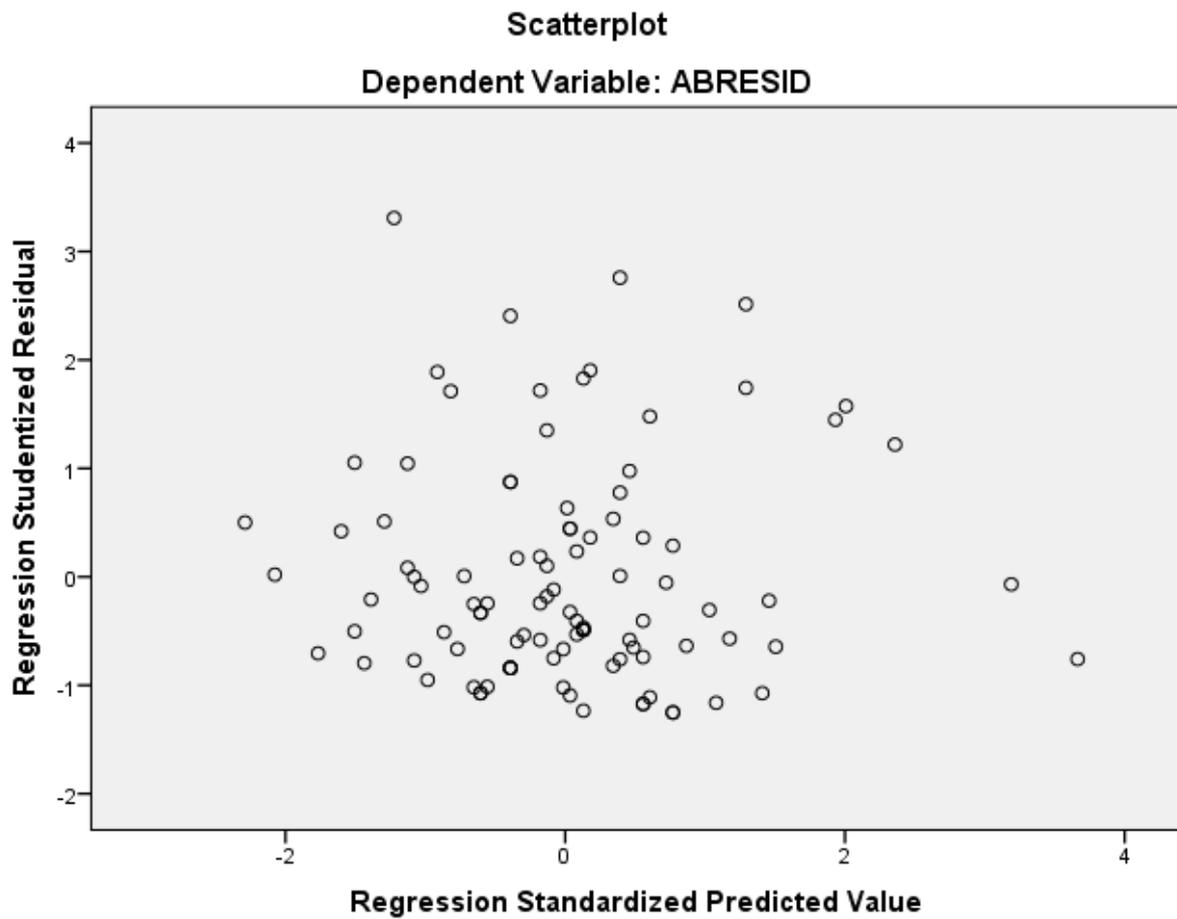
Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.813	1.230
	Locus of Control	.813	1.230

- a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 14: Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.632	.961		3.778	.000
	Literasi Keuangan	-.074	.060	-.137	-1.243	.217
	Locus of Control	-.061	.058	-.115	-1.045	.299

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 15: Hasil Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.402	1.537		2.864	.005
	Literasi Keuangan	.303	.095	.291	3.177	.002
	Locus of Control	.398	.093	.394	4.300	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Lampiran 16: Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.402	1.537		2.864	.005
	Literasi Keuangan	.303	.095	.291	3.177	.002
	Locus of Control	.398	.093	.394	4.300	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Lampiran 17: Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.103	2	109.552	24.834	.000 <sup>b</sup>
	Residual	427.897	97	4.411		
	Total	647.000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan

Lampiran 18: Hasil Koefisien Determinasi (R<sub>2</sub>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.325	2.100

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

**KUESIONER PENELITIAN**

**Cara pengisian kuesioner:**

Saudara (i) cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara (i). setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat saudara (i). Skor/ nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/ nilai 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/ nilai 2: Tidak Setuju (TS)

Skor/ nilai 3: Ragu-ragu (R)

Skor/ nilai 4: Setuju (S)

Skor/ nilai 5: Sangat Setuju (SS)

**Identitas Responden**

No. Responden : .....

Jenis Kelamin : a. laki-laki (.....) b. perempuan (.....)

Nama Mahasiswa : .....

Jurusan/ Fakultas : .....

**1. Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

NO	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
<b>Pengetahuan dasar keuangan (<i>basic financial knowledge</i>)</b>						
1	Saya memiliki pengetahuan keuangan yang memadai sehingga saya terhindar dari segala bentuk penipuan.	1	3	16	57	23
2	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan dasar keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi.	2	8	30	47	13
<b>Tabungan dan Pinjaman (<i>Saving and Borrowing</i>)</b>						
1	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung.	2	6	35	40	17
2	Saya sering meminjam uang baik dilembaga resmi maupun secara pribadi kepada teman.	30	30	20	17	3

<b>Asuransi (<i>Insurance</i>)</b>						
1	Saya berfikir bahwa asuransi merupakan sesuatu yang dapat membantu saya dan keluarga untuk melindungi diri dari berbagai macam resiko ats kerugian yang datang secara tiba – tiba.	4	6	26	48	16
2	Saya menyisihkan 5% pendapatan saya untuk asuransi diberbagai bidang salah satunya dibidang kesehatan.	8	19	33	36	4
<b>Investasi (<i>Investment</i>)</b>						
1	Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan mendatang.	3	7	28	48	14
2	Saya menyalurkan uang melalui investasi saham, obligasi, dan reksadana.	15	28	31	19	7

## 2. Variabel *Locus of Control* ( $X_2$ )

NO	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
<b>Keinginan Diri</b>						
1	Saya selalu mengontrol setiap keinginan berbelanja yang tidak bermanfaat.	1	3	20	42	34
2	Saya mampu melakukan pengendalian emosional dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang saya ambil terarah dengan baik.	0	3	25	60	12
<b>Menahan Dorongan</b>						
1	Saya mampu mengontrol berbagai dorongan, baik dari luar maupun dari diri saya sendiri yang menyebabkan penyimpangan dalam membuat keputusan keuangan.	1	3	23	63	10
2	Saya mampu menahan membeli barang yang sedang diskon atau <i>flashsale</i> .	3	10	54	17	16
<b>Mengontrol Pengeluaran</b>						

1	Saya mengontrol keuangan pribadi dengan cara menetapkan target keuangan untuk jangka panjang.	2	6	27	47	18
2	Saya selalu mencatat pengeluaran dan belanja untuk membatu saya mengatur keuangan.	7	22	28	32	11
<b>Membatasi Penggunaan Keuangan Untuk Hal Yang Lebih Positif</b>						
1	Saya membatasi pengeluaran dalam pembelian yang tidak penting agar keuangan dapat terarah dengan baik.	1	7	16	56	20
2	Saya hanya membeli kebutuhan pokok setiap bulannya.	4	13	32	40	11

### 3. Variabel Perilaku Keuangan(Y)

NO	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
<b>Membayar tagihan tepat waktu</b>						
1	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu, seperti Uang kos, Listrik, PDAM, <i>paylater</i> dan lainnya.	2	3	16	58	21
2	Saya lebih mengutamakan untuk membayar tagihan.	1	3	10	59	27
<b>Membuat Anggaran Pengeluaran</b>						
1	Sebelum membelanjakan kebutuhan, saya terlebih dahulu, membuat anggaran pengeluaran dan belanjaa, seperti harian, mingguan, bulanan, dan lainnya.	7	9	29	44	11
2	Saya mengatur pengeluaran lebih kecil daripada pemasukan.	5	6	32	8	49
<b>Menyiapkan dana tidak terduga</b>						
1	Saya memiliki dana darurat yang saya dapat dari menyisihkan setidaknya 5% dari pendapat setiap bulan untuk dana darurat.	3	10	37	48	12
2	Saya menyimpan dana tidak terduga dalam tabungan jangka pendek.	4	12	29	47	6
<b>Membandingkan harga antar toko dan swalayan sebelum membeli</b>						

1	Sebelum berbelanja saya melakukan pengamatan terhadap harga antar toko atau swalayan.	1	6	9	50	34
2	Saya sering tergiur akan potongan harga yang disediakan oleh toko atau swalayan.	7	13	18	43	19

**STS: Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, R: Ragu – ragu, S: Setuju, SS: Sangat setuju.**

*Lampiran 20 Hasil Responden Google form*

No	Nama	Fakultas	Angkatan
1	Umami Tamami	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020
2	Dia Lailatul Fithriyah	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
3	Ahmad noor afifudin	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2021
4	Nurrohmah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2019
5	Fiqi Restu Subekti	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2020
6	M Noor Akhsanul Amal	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2019
7	Wanda Hamidah	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
8	Naila Naswa	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2020
9	Akmil Nuruna Zulfa	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2021
10	Dewi Nabela Sofya El - Fikri	Fakultas Psikologi dan Gizi	2022
11	Mailin Nikmatul	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2019
12	Iis Ikhwatul Khasanati	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2022
13	Arya Alfian Prawansa	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2019
14	Muhammad Eko	Fakultas Syariah dan Hukum	2021
15	Ayif muhammad	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2021
16	M Erik Fadzlurrohman	Fakultas Sains dan Teknologi	2022
17	Miftahul Bahtiar	Fakultas Syariah dan Hukum	2019
18	Faizatuz Zahro	Fakultas Sains dan Teknologi	2021
19	Vina Bahjatun Nufus	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	2022
20	Salisa Nisa'ul Mutmainnah	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2019
21	Siti khofifah	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	2020
22	Muna Khoridatul izza	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2017
23	Noor Mirza Nellya	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020
24	Ahmad Habibi Darajat	Fakultas Syariah dan Hukum	2022
25	Hilya irbatul isky	Fakultas Sains dan Teknologi	2020
26	Ayu Purnama Sari	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2020

27	Rahma Nur Latifa	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2018
28	Yusuf Khoiruddin	Fakultas Sains dan Teknologi	2019
29	Nanda Amaliyah	Fakultas Sains dan Teknologi	2019
30	Putik AN	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2022
31	Noni Kensiwi	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	2020
32	Nurul Hidayah	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
33	Khoirunisa	Fakultas Syariah dan Hukum	2019
34	Siti Maryam	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2017
35	Lia Faizatur Rokhmah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2019
36	Zuhroh Milatul Ashfiya	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2022
37	Mualifah Nurul Zuhri	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2019
38	Fatimataz Zahro'	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
39	Shofa Harir Robi'i	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2019
40	Dana Rohmawati	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
41	Mukhamad Khadziq Priandika	Fakultas Syariah dan Hukum	2019
42	Sinta Ema Cholilah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2017
43	Sifa Imnatul Janani	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2021
44	Ahmad duwi cahyoko	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	2022
45	Indy salsabila	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	2022
46	Ana Rizqia Putri	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2022
47	Masdar Hilmy	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2019
48	Rihanah	Fakultas Syariah dan Hukum	2022
49	Rizqa Fajri	Fakultas Sains dan Teknologi	2019
50	Sarifatul Ulfa	Fakultas Psikologi dan Gizi	2019
51	Selinda Aulia Rahma	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2021
52	Fadhilatul Qoni'ah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2022
53	Saffana Zahro Dinayah	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2022
54	Laily Fauziyah	Fakultas Sains dan Teknologi	2021
55	Luk luul marjanah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2021
56	Renny Wijayanti	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020
57	Aulia Nurul Zakiyah	Fakultas Sains dan Teknologi	2021
58	Azizatul Naili Rohmaniah	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020
59	Alif nur fadzilah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2021
60	M. Yahya Abadi	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
61	Eka Putri Rahayu	Fakultas Syariah dan Hukum	2020
62	Laylatul Maghfirroh	Fakultas Sains dan Teknologi	2022
63	Arofatul Afiah Budyawati	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020

64	Naila Faza	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2021
65	Irma Isnafia	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020
66	Novi Amelia	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2022
67	Ananda Atqil Mubin	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
68	Himatul Ma'rifah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2021
69	Lilis Solichatun	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2019
70	Putri Lestari	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2021
71	Ernawati	Fakultas Sains dan Teknologi	2020
72	Siti Nur Yana	Fakultas Syariah dan Hukum	2019
73	Lailatul Mukaromah	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2021
74	Akhmad Syafi'i	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2019
75	Nurushifa	Fakultas Syariah dan Hukum	2021
76	Eva Selviana	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2022
77	Putri Ismi Rahma Aulia	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2019
78	Fatih Ahmad Hilmy	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2019
79	Milatul Khasanah	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2021
80	Kurnia nur aliffia	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020
81	Waqi'ah	Fakultas Sains dan Teknologi	2019
82	Early Kirana Ramadanti	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2022
83	Lintang Angguningtyas	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2017
84	Atika Nur Afti Oktavia	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2020
85	Nasfah Azzahra Shofa	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2021
86	Siti Hikmatul Maula	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2021
87	Zulfatul Layli Al Isnainiyah	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	2019
88	Muhammad Abdul Khalim A	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2020
89	Zulfa Nurul Hidayah	Fakultas Sains dan Teknologi	2019
90	Qorri Aina	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2019
91	Fairuzaj Azhar Malichatu R	Fakultas Syariah dan Hukum	2019
92	Muhammad Hafidz	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2019
93	Rishal Rahmad Triantono	Fakultas Sains dan Teknologi	2019
94	Karunia Nahar Nurshofia	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2021
95	Ummatul Khoiriyah	Fakultas Usuludin dan Humaniora	2017
96	Filza Tachassunah Salsabila	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2022
97	Zulfatul Ashfiya	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2019
98	Salma Farizkya NP	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2019
99	Hanifah Muthia F	Fakultas Sains dan Teknologi	2017
100	Fifi Ainia Zahro	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2021

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Cahaya Salfa Agustina  
Tempat/Tanggal lahir : Grobogan, 14 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Nomor Telp. : 087710191821  
Alamat : Pasuruan Lor 01/01 Jati, Kabupaten Kudus.  
Email : [cahayasalfaagustina@gmail.com](mailto:cahayasalfaagustina@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

SDN 3 Medini Undaan Kudus Tahun 2007-2013

SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus Tahun 2013-2016

SMA NU Al-Ma'ruf Kudus Tahun 2016-2019

UIN Walisongo Semarang Tahun 2019